SKRIPSI

SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT PERCETAKAN DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

(WEB-BASED DAILY PRODUCTION INFORMATION SYSTEM WITH LARAVEL FRAMEWORK AT PT PERCETAKAN DOKUMEN SECURITY USING WATERFALL METHOD)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Komputer



Disusun Oleh:
Umar Ibnu Zainal Muttaqin
311810909

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PELITA BANGSA BEKASI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT PERCETAKAN DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Disusun oleh:

Umar Ibnu Zainal Muttaqin

311810909

Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 25 Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Suherman, S.Kom., M.Kom.

NIDN, 0308086805

Dosen Pembimbing II

Ismasari Nawangsih, M.Kom.

NIDN, 0413088005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0415088207

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT PERCETAKAN DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

Disusun oleh:

Umar Ibnu Zainal Muttaqin

311810909

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 31 Juli 2022

Dosen Penguji I

Dr. H. Dendy K. Pramudito, S.T., M.M.

NIDN. 0415117901

Dosen Pembimbing I

Suherman, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0308086805

Dosen Penguji II

Ahmad Turmudizy, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0408087907

Dosen Pembimbing II

Ismasari Nawangsih, M.Kom.

NIDN. 0413088005

Mengetahui,

Ketua Program Stydy Teknik Informatika

Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 9415088207

Dekan Fakultas Teknik

Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si.

NIDN. 0424088403

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sebagai mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, yang bertanda tangan dibawah ini,

saya:

Nama: Umar Ibnu Zainal M

NIM : 311810909

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul:

"SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB

DENGAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT PERCETAKAN

DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL"

merupakan karya asli saya (kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing

telah saya jelaskan sumbernya dan perangkat pendukung seperti web cam dll).

Apabila dikemudian hari, karya saya disinyalir bukan merupakan karya asli saya,

yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk

dibatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

Bekasi

Pada Tanggal

25 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Umar Ibnu Zainal Muttaqin

iv

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universita Pelita Bangsa, yang bertanda tangan dibawah ini,

saya:

Nama: Umar Ibnu Zainal Muttaqin

NIM : 311810909

demi mengembangkan Ilmi Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Pelita Bangsa Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive

Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

"SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB

DENGAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT PERCETAKAN

DOKUMEN SEKURITI MEGGUNAKAN METODE WATERFALL"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-

Elsklusif ini Universitas Pelita Bangsa berhak untuk menyimpan, mengcopy ulang

(memperbanyak), menggunakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data

(database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di

internet atau media lain untuk kepentingan akadmeis tanpa perlu meminta ijin dari

saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak

Universitas Pelita Bangsa, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atau

pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

Bekasi

Pada Tanggal

25 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Umar Ibnu Zainal Muttaqin

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayat dan inayah-Nya kepada Penulis, sehingga Skripsi dengan Judul "SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LAVAVEL PADA PT PERCETAKAN DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL" dapat diselesaikan sesuai dengan rencana karena dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai besarnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Ibu Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Teknik.
- 2. Bapak Wahyu Hadikristanto, S.Kom., M.Kom. sebagai Kaprodi Teknik Informatika Program Strata 1.
- 3. Bapak Suherman, S.Kom., M.Kom. dan Ibu Ismasari Nawangsih M.Kom. sebagai dosen pembimbing Skripsi.
- 4. Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan serta doa.
- 5. Teman-teman di kelas TI.18.B.2 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan laporan.
- Seluruh direksi Universitas Pelita Bangsa dan PT Percetakan Dokumen Sekuriti yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih besar kepada beliaubeliau, dan pada akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana fungsinya.

Bekasi, 25 Juli 2022

Umar Ibnu Zainal Muttagin

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, dirumuskan masalah mengenai bagaimana mengimplementasikan sistem informasi berbasis web dengan framework Laravel dan barcode scan pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti agar dapat membantu kegiatan pembuatan laporan dokumentasi hasil produksi harian dibandingkan dengan metode lama yang kurang efektif dan efisien. Tujuan Penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi hasil produksi berbasis web dengan framework Laravel menggunakan metode waterfall. Laravel adalah salah satu framework yang dapat membantu memaksimalkan penggunaan PHP pada saat pengembangan sebuah web. Laravel menggunakan sintaks yang ekspesif sehingga pengalaman dalam pengembangan perangkat lunak terasa lebih mudah dan menyenangkan. Sedangkan waterfall adalah salah satu model SDLC yang memiliki siklus berurutan mulai dari tahap analisa, desain, koding, pengujian dan perawatan. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan Black box testing, yaitu jenis pengujian yang mengutamakan fungsionalitas sistem terlepas dari bagaimana logika internal sistem berjalan. Dengan penggabungan framework Laravel dan metode waterfall, hal ini dapat membantu membangun sebuah sistem yang mampu mengatasi masalah yang ada di unit pengemasan pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti. Sehingga proses kegiatan pelaporan hasil produksi harian oleh petugas kepada Kepala Unit/Supervisor dapat berjalan dengan lancer dan tepat waktu. Dengan ini Kepala Unit/Supervisor pun dapat melakukan evaluasi kinerja pada Unit dan merencanakan jadwal rencana kerja selanjutnya tanpa hambatan.

Kata kunci: Laravel, Waterfall, Web, Produksi, Black Box

ABSTRACT

In this research, a problem is formulated regarding how to implement a web-based information system with the Laravel framework and barcode scan at PT Percetakan Document Sekuriti in order to assist in the production of daily production documentation reports compared to the old method which is less effective and efficient. The purpose of this study is to design and build a webbased production information system with the Laravel framework using the waterfall method. Laravel is a framework that can help maximize the use of PHP when developing a web. Laravel uses an exclusive syntax that makes the software development experience easier and more enjoyable. While the waterfall is one of the SDLC models that has a sequential cycle starting from the analysis, design, coding, testing and maintenance stages. The testing method in this study uses Black box testing, which is a type of test that prioritizes system functionality regardless of how the internal logic of the system runs. By combining the Laravel framework and the waterfall method, this can help build a system that is able to overcome the problems that exist in the packaging unit at PT Percetakan Document Sekuriti. So that the process of reporting daily production results by officers to the Unit Head/Supervisor can run smoothly and on time. With this the Head of Unit/Supervisor can also evaluate the performance of the Unit and plan the next work plan schedule without any obstacles.

Keywords: Laravel, Waterfall, Web, Production, Black Box

DAFTAR ISI

LEMBAR	PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR	PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYAT	ΓAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYAT	TAAN PERSETUJUAN PUBLIK	ASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTI	NGAN AKADEMIS	v
UCAPAN '	TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ζ	vii
ABSTRAC	CT	viii
DAFTAR 1	ISI	ix
DAFTAR (GAMBAR	xiii
DAFTAR '	TABLE	xv
BAB I PEN	NDAHULUAN	1
1.1 Latar	r Belakang	1
1.2 Ident	tifikasi Masalah	2
1.3 Rum	usan Masalah	3
1.4 Bata	san Masalah	3
1.5 Tuju	an dan Manfaat	4
1.5.1	Tujuan Umum	4
1.5.2	Tujuan Khusus	4
1.5.3	Manfaat	4
BAB II TI	NJAUAN PUSTAKA DAN LAND	ASAN TEORI 6
2.1 Tinia	auan Penelitian	6

2.1.1	Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan di SDN Sirnajati 01
Berb	asis VB.NET6
2.1.2	Sistem Informasi Produksi Berbasis Web pada PT Dharma Polimetal 6
2.1.3	Perancangan Sistem Informasi Produksi Berbasis Web Menggunakar
Meto	de Prototyping Pada PT Aisyah Berkah Utama
2.1.4	Sistem Informasi Produksi Plastik Pada UD. Bagas Mulya Mejobo
Kudı	s Berbasis Web 8
2.1.5	Sistem Informasi Monitoring dan Reporting Quality Control Proses
Lami	nating Berbasis Web Framework Laravel
2.2 Lar	idasan Teori9
2.2.1	Sistem Informasi
2.2.2	Dokumentasi
2.2.3	Produksi
2.2.4	Web
2.2.5	Scan Barcode
2.2.6	UML
2.2.8	PHP
2.2.9	MySQL 21
2.2.1	0 Framework Laravel
2.2.1	1 Waterfall22
BAB III I	METODOLOGI PENELITIAN24
3.1 Ana	alisa Permasalahan24
3.2 Sist	em yang berjalan24
3.2.1	Pemecahan Masalah
3.2.2	Teknil Pengumpulan Data
3.2.3	Sumber Data

3.3 Rar	ncangan Sistem	27
3.3.1	Flowchart usulan	27
3.3.2	Use case Diagram	29
3.3.3	Activity Diagram	31
3.3.4	Sequence Diagram	37
3.3.5	Class Diagram	43
3.4 Rar	ncangan Antarmuka Pengguna	44
3.4.1	Menu Login	44
3.4.2	Menu Home	45
3.4.3	Menu Buat Laporan	46
3.4.4	Menu Daftar Laporan	46
3.4.5	Menu Lihat & Edit Laporan	47
3.4.7	Tombol Logout	48
3.5 Me	tode yang digunakan	49
3.5.1	Proses Metode Waterfall	49
3.6 Inst	rumen Penelitian	50
3.6.1	Perangkat Lunak (Software)	50
3.6.2	Perangkat Keras (Hardware)	50
3.7 Pen	gujian	51
3.7.1	Black box testing	51
BAB IV I	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Has	sil Pengujian	52
4.1.1	Hasil Black box testing	52
4.2 Pen	nbahasan dan Implementasi Sistem	55
4.2.1	Implementasi Sistem Antarmuka Pengguna	56

4.2.2 Implementasi Sistem Database	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Barcode Tipe Code 128	. 13
Gambar 2.2 Jenis Barcode Scanner Genggam	. 13
Gambar 2.3 Model Waterfall	. 22
Gambar 3.1 Flowchart kegiatan dokumentasi lama	. 25
Gambar 3.2 Flowchart sistem informasi hasil produksi yang diusulkan	. 28
Gambar 3.3 Use case Diagram Sistem Informasi usulan	. 29
Gambar 3.4 Activity Login	. 31
Gambar 3.5 Activity Buat Laporan	. 32
Gambar 3.6 Activity Daftar Laporan	. 33
Gambar 3.7 Activity Lihat/Edit Laporan	. 34
Gambar 3.8 Activity Cetak Laporan	. 35
Gambar 3.9 Activity Logout	. 36
Gambar 3.10 Sequence Diagram Login	. 37
Gambar 3.11 Sequence Diagram Buat Laporan	. 38
Gambar 3.12 Sequence Diagram Daftar Laporan	. 39
Gambar 3.13 Sequence Diagram Lihat/Edit Laporan	. 40
Gambar 3.14 Sequence Diagram Cetak Laporan	. 41
Gambar 3.15 Sequence Diagram Logout	. 42
Gambar 3.16 Class Diagram Sistem Informasi Hasil Produksi	. 43
Gambar 3.17 Rancangan Menu Login	. 44
Gambar 3.18 Rancangan Tampilan Halaman Home	. 45
Gambar 3.19 Rancangan Tampilan Menu Buat Laporan	. 46
Gambar 3.20 Rancangan Tampilan Menu Daftar Laporan	. 47
Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Halaman Lihat/Edit Laporan	. 47
Gambar 3.22 Rancangan Tampilan Halaman Cetak Laporan	. 48
Gambar 3.23 Rancangan Tampilan Tombol Logout	. 48
Gambar 4.1 Tampilan Menu Login	. 56
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Home	. 57
Gambar 4.3 Tampilan Menu Buat Laporan	. 58
Gambar 4.4 Pesan Berhasil Buat Laporan	. 58

Gambar 4.5 Halaman Daftar Laporan	58
Gambar 4.6 Pesan Konfirmasi Hapus Laporan	58
Gambar 4.7 Pesan berhasil menghapus laporan	59
Gambar 4.8 Pencarian Laporan	59
Gambar 4.9 Halaman <i>form</i> Isi Laporan	59
Gambar 4.10 Pesan konfirmasi hapus data barang	60
Gambar 4.11 Pesan berhasil hapus data barang	60
Gambar 4.12 Menu Cetak Laporan	60
Gambar 4.13 Kamus Data	61
Gambar 4.14 Skema Entity User	61
Gambar 4.15 Skema Entity Laporans	62
Gambar 4.16 Skema Entity DetailLaporan	62
Gambar 4.17 Entity Relationship Diagram	63
Gambar 4.18 Migrasi tabel pada Laravel	63

DAFTAR TABLE

Tabel 2.1 Simbol-simbol pada Use case Diagram	
Tabel 2.2 Simbol-simbol pada Activity Diagram	16
Tabel 2.3 Simbol-simbol Sequence Diagram	17
Tabel 2.4 Simbol-simbol pada Class Diagram	18
Tabel 2.5 Simbol-simbol pada Flowchart	19
Tabel 3.1 Keterangan Aktor Use case	29
Tabel 3.2 Keterangan Use case	30
Tabel 4.1 Skenario Pengujian	52
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Black box testing</i>	53

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri menyebabkan terjadinya persaingan yang cukup ketat antar perusahaan [1]. Diiringi dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju setiap tahunnya, menuntut suatu kinerja dari sumber daya manusia dalam berbagai macam bidang untuk siap menghadapi perkembangan tersebut [2]. Salah satunya, penerapan teknologi komputer sebagai alat bantu yang dipakai dan diperlukan untuk mendukung persaingan bisnis dan sumber daya manusia yang baik. Komputer banyak digunakan oleh perusahaan untuk mempermudah, mempercepat dan memperlancar pekerjaan, terutama pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan data. Dalam dunia industri, teknologi informasi sudah menjadi bagian penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaan, karena dalam industri terutama industri manufaktur akan sangat membutuhkan kecepatan dan ketepatan produksi dalam jumlah yang sangat besar [3].

PT Percetakan Dokumen Sekuriti, merupakan jenis usaha yang melayani percetakan dokumen sekuriti, dimana terdapat Unit Pengemasan yang bertugas melakukan pengemasan kertas hasil cetak baik yang siap untuk dikirim ke pelanggan. Setiap harinya, Unit Pengemasan harus melaporkan hasil produksi yang telah dilakukan pada hari tersebut kepada Kepala Unit/Supervisor sebagai bentuk dokumentasi dan bahan evaluasi yang dapat digunakan juga untuk keperluan lain. Namun hingga saat ini, proses dokumentasi data hasil produksi harian masih menggunakan sistem manual atau tulis tangan. Seiring berjalannya waktu, PT Percetakan Dokumen Sekuruti mengalami peningkatan produksi, sehingga bertambah pula jumlah data yang perlu didokumentasikan secara manual. Hal ini tentunya akan membutuhkan lebih banyak waktu dan seringkali terjadi kesalahan maupun kekeliruan dalam proses dokumentasi yang dapat membuat Kepala Unit/Supervisor terlambat menerima hasil laporan data dokumentasi harian.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis selama ditempatkan pada Unit Pengemasan. Penulis menemui beberapa masalah yang salah satunya yaitu proses pelaksanaan dokumentasi hasil produksi harian yang masih dilakukan secara manual atau tulis tangan. Padahal fasilitas pendukung seperti komputer sudah cukup banyak tersedia di ruang kerja, hanya saja belum digunakan secara maksimal. Pada Kartu Mesin Produksi sudah tersedia banyak informasi mengenai identitas produk mulai dari nomor *order product* (No PO), spesifikasi barang, hingga jumlah cetak siap kirim. Penulis juga menemukan sebuah *barcode* yang berisikan nomor order produk yang biasa hanya digunakan untuk keperluan SAP saja. Data pada SAP sangat lengkap, hanya saja SAP tidak dapat digunakan untuk melakukan pembuatan laporan dokumentasi, oleh karena itu diperlukan aplikasi lain untuk memanfaatkan data pada SAP yang setidaknya dapat digunakan sebagai acuan untuk laporan hasil produksi.

Dengan tersedianya barcode pada Kartu Mesin Produksi, keterbatasan proses pendataan dalam laporan hasil produksi dan sistem SAP yang tidak dapat digunakan untuk media dokumentasi, sehingga penulis memutuskan untuk membuat "SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI HARIAN BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LAVAVEL PADA PT PERCETAKAN DOKUMEN SEKURITI MENGGUNAKAN METODE WATERFALL" untuk mempercepat proses pelaporan hasil produksi harian menggunakan teknologi komputerisasi (Laptop/Komputer dan Scanner) yang sudah tersedia di ruang kerja pada Unit Pengemasan, Hal in diharapkan menjadi sebuah solusi khususnya dalam proses dokumentasi hasil produksi harian untuk menyediakan informasi data hasil kemas memanfaatkan barcode yang ada pada Kartu Mesin Produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah diantaranya, yaitu:

 Proses Dokumentasi Hasil Produksi Harian pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti masih dikerjakan secara manual, sehingga sering terjadi penumpukan kertas yang berisikan data produksi yang perlu didokumentasikan, hal ini tentunya akan memakan banyak waktu dan

- ruang, juga adanya kemungkinan bahwa kartu terselip kemudian data laporan bisa hilang.
- Dengan belum adanya Sistem Komputerisasi pada Unit Pengemasan, Petugas kemas membutuhkan banyak waktu dalam proses dokumentasi hasil kemas harian karena masih dilakukan secara manual atau tulis tangan, sehingga waktu yang digunakan dalam proses dokumentasi tidak efisien.
- 3. Dengan kurang efisiennya proses dokumentasi yang memakan waktu pada saat pengerjaannya, membuat sering terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Kepala Unit/Supervisor.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan di atas mengakibatkan terbuangnya banyak waktu dalam proses pengerjaan dan proses pelaporan kepada Kepala Unit/Supervisor. Untuk mengatasi permasalahan ini, tentunya diperlukan perubahan sistem dalam proses pengerjaan, yang mulanya menggunakan sistem manual atau tulis tangan menjadi sistem komputerisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- 1. Bagaimana mengubah kegiatan dokumentasi hasil produksi harian yang masih menggunakan sistem konvensional menjadi sistem yang lebih efektif dan efisien?
- 2. Bagaimana membuat Sistem Informasi berbasis web yang dapat membantu dalam proses dokumentasi hasil produksi harian di PT Percetakan Dokumen Sekuriti?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas atau keluar dari pembahasan mengenai laporan kerja praktik yang dilakukan. Adapun Batasan Perancangan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah proses dokumentasi hasil produksi harian dari sistem manual menjadi sistem informasi berbasis *Web*.

- 2. Pengolahan data hanya untuk data hasil kemas yang meliputi spesifikasi barang, jumlah kemas dan beberapa tombol utilitas seperti *Edit*, hapus, print dan lain sebagainya.
- 3. Menggunakan informasi data produksi dari SAP sebagai database untuk scan barcode pada Kartu Mesin Produksi.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Umum

- Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Wisuda dan Yudisium Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa.
- Memantapkan dan meningkatkan serta memperluas ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang membentuk kemampuan mahasiswa serta bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan program studi yang dipilih.
- Menimbulkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

1.5.2 Tujuan Khusus

- 1. Sebagai sarana untuk mempermudah proses dokumentasi hasil produksi harian pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti
- Mengubah sistem dokumentasi hasil produksi harian yang masih dikelola secara manual menjadi sistem terkomputerisasi secara sepenuhnya.

1.5.3 Manfaat

1.5.3.1 Bagi Mahasiswa

 Mendapatkan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian mengenai suatu kasus dan memberikan sebuah solusi terhadapnya.

- Mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja melalui kinerja yang baik sesuai dengan etika dan normal yang berlaku di instansi tempat kerja praktik.
- 3. Dapat menggali pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi di dunia nyata.
- Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang diantaranya tercermin dari hasil kerja praktik mahasiswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas mahasiswa.

1.5.3.2 Bagi Perusahaan

- Mengubah proses dokumentasi hasil produksi harian yang masih menggunakan sistem manual ke sistem komputer dengan metode scan barcode.
- Mempercepat dan mempermudah pekerjaan pembuatan laporan hasil produksi harian pada Unit Pengemasan di PT Percetakan Dokumen Sekuriti
- 3. Melakukan analisis rancangan sistem dokumentasi hasil produksi harian dengan metode scan barcode untuk diimplementasikan pada proses pengerjaan yang sesungguhnya.

1.5.3.3 Bagi Institusi Universitas Pelita Bangsa

- 1. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari hasil studi diperkuliahan terhadap lingkungan kerja dan untuk mengukur dan menganalisa tingkat pemahaman dari mahasiswa mengenai sistem kerja dalam dunia kerja.
- 2. Dapat menjadi tambahan informasi serta referensi bagi pihak akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut sebagai pendukung dalam penelitiannya, berikut ini beberapa tinjauan dari hasil penelitian sebelumnya yang dapat mendukung penulisan ini.

2.1.1 Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan di SDN Sirnajati 01 Berbasis VB.NET

Berdasarkan penelitian pada Jurnal yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan di SDN Sirnajati 01 Berbasis VB.NET, menjelaskan bahwa dengan adanya sistem informasi perpustakaan di SDN Sirnajati 01, diharapkan mampu membantu petugas perpustakaan dalam mengelola proses pendataan buku dan anggota perpustakaan [4].

Pada penelitiannya tersebut, dasar sistem informasi perpustakaan yang dibangun menggunakan VB (*Visual Basic*) sebagai basis pembangunan softwarenya, dan pengembangan aplikasi dilakukan secara terstruktur menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*).

Hal tersebut menjadikannya sebuah perbedaan dengan penelitian ini, yang mana menggunakan *Web*site sebagai dasar pemrograman dan laravel sebagai *Framework* pengembangan *software*nya.

2.1.2 Sistem Informasi Produksi Berbasis Web pada PT Dharma Polimetal

Berdasarkan penelitian yang dituang pada Jurnal Teknologi Pelita Bangsa – SIGMA berjudul Sistem Informasi Produksi Berbasis *Web* pada PT Dharma Polimetal, menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis *Web* dibangun untuk memudahkan pencatatan laporan harian produksi, sehingga memudahkan PPIC dalam pengelolaan data dengan cepat dan akurat [1].

Pengembangan aplikasi dilakukan secara terstruktur menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa sistem, perancangan sistem, pembangunan sistem, dan uji coba sistem.

Meski penelitian tersebut berbasis *Web*, namun *Framework* dan pemodelan yang digunakan berbeda dengan penelitian ini, yang mana menggunakan *Framework laravel* dan berorientasi objek. Hal tersebut menjadikan sebuah perbedaan dengan penelitian ini.

2.1.3 Perancangan Sistem Informasi Produksi Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Prototyping* Pada PT Aisyah Berkah Utama

Sebuah penelitian pada *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)* dengan judul Perancangan Sistem Informasi Produksi Berbasis *Web* Menggunakan Metode Prototyping Pada PT Aisyah Berkah Utama menerangkan bahwa Sistem informasi memegang peranan penting pada suatu organisai maupun lembaga. Sistem informasi yang baik akan memudahkan informasi tersampaikan kepada penerima informasi sehingga dapat mendukung kegiatan yang sedang dilakukan. Begitupun pada perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) PT Aisyah Berkah Utama, dengan dibuatnya sistem informasi produksi diharap dapat mempermudah kegiatan produksi pada perusahaan [5].

Sistem informasi yang dirancang pada penelitian tersebut menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship*), dan *MySQL* untuk pembangunan basis datanya, metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah *Prototyping*.

Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah metodologi yang digunakan.

2.1.4 Sistem Informasi Produksi Plastik Pada UD. Bagas Mulya Mejobo Kudus Berbasis *Web*

Menurut penelitian ditulis pada Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi dengan judul Sistem Informasi Produksi Berbasis *Web* Menggunakan Metode Prototyping pada PT Aisyah Berkah Utama, menerangkan bahwa sistem informasi produksi plastik dapat membantu setiap proses manajemen data pada UD. Bagas Mulya Mejobo [6].

Aplikasi tersebut ditujukan untuk mengetahui berbagai jenis kegiatan yang berlangsung pada UD. Bagas Mulya Mejobo dan dapat digunakan untuk mengolah data kegiatan yang ada sehingga akan lebih efisien dalam pengerjaannya

Dalam penelitiannya, metodologi yang digunakan adalah Metode Pengumpulan Data yang meliputi sumber data primer, sumber data sekunder, pengembangan sistem dan perancangan sistem.

Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah metodologi dan objek penelitiannya.

2.1.5 Sistem Informasi Monitoring dan Reporting Quality Control Proses Laminating Berbasis Web Framework Laravel

Menurut penelitian pada jurnal TEKNO KOMPAS berjudulkan Sistem Informasi *Monitoring* dan *Reporting Quality Control* Proses *Laminating* Berbasis *Web Framework* Laravel, Sistem Informasi tersebut dapat membantu proses pencatatan dan pembuatan laporan QC di PT Victory Chingluh Indonesia, Dengan adanya sistem ini admin/staf QC sangat terbantu dalam membuat/menyajikan laporan yang dibutuhkan pimpinan bagian QC. Sistem ini juga sangat membantu pimpinan bagian QC dalam proses analisa data hasil QC dalam rangka proses pengambilan keputusan karena sistem yang dikembangkan memiliki fitur dashboard yang membuat pimpinan dapat dengan cepat dan akurat melihat grafik pertumbuhan/penurunan hasil proses QC yang berjalan. Sistem informasi

monitoring dan reporting quality control proses laminating yang dihasilkan berbasis Web sehingga tidak memerlukan setting khusus di komputer pengguna, cukup dengan menggunakan komputer yang terkoneksi ke jaringan dan server serta menggunakan browser maka pengguna dapat mengakses sistem yang dikembangkan. Penggunaan sistem informasi berbasis Web ini sangat mudah digunakan dan dilekukan pemeliharaan sistem. Dari hasil penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan proses pengembangan sistem informasi berbasis komputer, penggunaan Framework laravel mempermudah peneliti mengembangkan sistem ini dengan cepat, dan memiliki tampilan yang bagus dari sisi pengguna [7].

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, penelitian tersebut memiliki banyak kesamaan dengan penelitian ini sehingga penelitian diatas sangat mendukung adanya penelitian ini dan diharapkan penelitian ini juga dapat bermanfaat seperti apa yang telah dihasilkan oleh Sistem Infomasi tersebut.

Meskipun penelitian tesebut memiliki banyak kesamaan dengan penelitian ini, namun terdapat perbedaan yaitu objek dan tempat penelitiannya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah suatu bentuk jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan [8].

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Setiap sistem terdiri dari 4 elemen yaitu, Objek, Atribut, Hubungan Internal dan Lingkungan

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sebuah gabungan antara beberapa komponen jaringan kerja yang terhubung satu sama lain demi memecahkan masalah agar dapat mencapai tujuan, hal ini berkaitan dengan hasil observasi penulis pada penelitian ini, yang diharapkan dengan sistem yang baru, dapat memecahkan masalah yang terdapat pada Unit Pengemasan.

Sedangkan Informasi adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sebuah sistem menjadi *output* yang berguna bagi sistem [9].

2.2.2 Dokumentasi

Dokementasi adalah upaya untuk mengabadikan objek kerja. Mengabadikan dapat dikatakan juga dengan memelihara objek kerja untuk kegunaan dalam usia yang tidak terbatas [10].

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa dokumentasi adalah proses atau kegiatan untuk menyimpan suatu informasi dalam segi apapun untuk dapat digunakan lagi demi kepentingan lain dikemudian hari, hal ini dapat dimanfaatkan dalam perancangan sistem baru yang dapat membantu proses kegiatan dokumentasi di Unit Pengemasan.

2.2.3 Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini [11].

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menaikan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa factor produksi secara bersama-sama [12].

Dari pengertian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan observasi kerja praktik yang penulis lakukan, bahwasannya Produksi di Unit Pengemasan adalah kegiatan mengemas kertas hasil cetak baik yang dilakukan selama jam kerja di hari kerja.

2.2.4 Web

Web atau sering disebut Website adalah kumpulan halaman Web yang menyajikan segala macam jenis informasi dan data dalam berbagai macam bentuk, ada informasi atau data yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, suara maupun video.

Website yaitu alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Web adalah sistem hypertext, terdiri dari jutaan teks yang dihubungkan oleh hyperlink-hyperlink [2].

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, *Web*site adalah kumpulan dari halaman yang berisikan berbagai macam data maupun informasi yang disimpan pada sebuah alamat yaitu URL (*Uniform Resource Location*), ini dapat dikaitkan dengan rancangan sistem yang akan dibangun berbasis *Web* dan dapat digunakan di jaringan lokal menggunakan URL IP *server*.

2.2.4.1 Sejarah *Web*

Website pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee, Tim merancang situs Web untuk memudahkan tukar-menukar dan memperbarui data informasi dengan sesame peneliti tempat ia berkerja. Kemudian CERN (Tempat Tim berkerja) mengumumkan bahwa WWW (World Wide Web) dapat digunakan oleh publik secara gratis pada tanggal 30 April 1993

2.2.4.2 Jenis Web

Pada umumnya, Website digolongkan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Web Statis

Web Statis adalah jenis Web yang memiliki informasi atau data statis, maksudnya adalah jenis informasi yang disediakan oleh Website ini tidak dapat diubah oleh pengguna.

2. Web Dinamis

Web Dinamis adalah jenis Web yang memiliki informasi atau data dinamis, yakni informasi atau data yang disajikan dapat berubah-ubah sesuai dengan interaksi penggunanya, sehingga isi dari konten Web dinamis dapat berubah secara berkala

2.2.5 Scan Barcode

Barcode adalah susunan garis vertical hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana namun sangat berguna, dengan kegunaannya untuk menyimpan data-data spesifik misalnya seperti barcode produksi, tanggal kadaluarsa, serta nomor identitas lingkaran konsentris atau tersembunyi dalam sebuah gambar [13].

Barcode dapat diartikan sebagai kumpulan kode yang berbentuk garis, dimana masing-masing ketebalan setiap garis berbeda sesuai dengan isi kodenya [14].

Dari penjelasan mengenai pengertian *barcode* di atas, dapat disimpulkan bahwa *Scan Barcode* adalah proses kegiatan meng*input*kan data-data yang tersimpan dalam sebuah barcode menggunakan alat bantu scan yaitu *Barcode Scanner*, hal ini berkaitan dengan apa yang akan penulis rancang, karena dalam sistem yang akan dirancang ini, menggunakan sebuah *barcode* sebagai acuan data *primary* yang nantinya akan mewakili dari segala spesifikasi produk hasil produksi pada Unit Pengemasan.

2.2.5.1 Barcode Tipe Code 128

Code 128 merupakan jenis barcode dengan kerapatan tinggi yang dapat mengkodekan seluruh simbol ASCII (128 karakter). Dapat memuat kode angka 0 hingga 9, huruf A sampai Z. Dapat menampung data dalam jumlah besar yang kemudian dikodekan dalam ukuran yang kecil. Code 128 seringkali dipilih karena memiliki daya tampung karakter yang besar namun dapat dikodekan menjadi bentuk yang sangat padat dan kecil.

Struktur pada *Barcode Tipe Code* 128 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Struktur Barcode Tipe Code 128

2.2.5.2 Jenis Barcode Scanner

Jenis barcode scanner yang umum digunakan adalah scanner genggam, dimana pengguna menggenggam gagang scanner kemudian menekan tombol untuk melakukan *scan* terhadap *barcode* yang tersedia pada produk atau barang.



Gambar 2.2 Jenis Barcode Scanner Genggam

2.2.6 UML

UML (*Unified Modeling Language*) adalah standart bahasa untuk mendefinisikan dari *requirement*/kebutuhan, membuat analisa & desain dan menggambarkan arsitektur dalam pemrograman yang berorientasi pada objek [15].

UML atau *Unified Modeling Language* adalah suatu metode yang digunakan untuk perancangan sistem pada pengembangan aplikasi berbasis *Object Oriented Programming* (OOP) [16].

Dapat disimpulkan dari kedua pengertian diatas bahwa UML adalah sebuah metode perancangan sistem pada pengembangan program yang berorientasi pada objek.

UML tersusun atas elemen grafis yang membentuk 9 *Diagram*, dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menggunakan 4 jenis *Diagram* yaitu *Use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.

2.2.6.1 Use case Diagram

Use case Diagram adalah satu dari berbagai jenis Diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya.

Komponen pada *Use case Diagram* diantaranya yaitu :

a. Sistem

Sebuah sistem digambarkan ke dalam bentuk persegi. Fungsinya untuk membatasi *use case* dengan interaksi dari luar sistem.

b. Aktor

Aktor berfungsi untuk menjelaskan siapa yang berinteraksi dengan sistem. Aktor akan memberikan informasi kepada sistem, serta menerima informasi dari sistem. Kedua hal tersebut dapat terjadi secara bersamaan.

c. Use case

Use case adalah komponen yang menggambarkan fungsional dalam sebuah sistem. Sehingga pengguna dan pembuat saling mengenal dan mengerti mengenai alur sistem yang akan dibuat.

Simbol-simbol pada *Use case Diagram* akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Simbol-simbol pada Use case Diagram

Simbol	Keterangan		
吴	Aktor : mewakili peran pengguna/user/orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>		
0	Use case: Abstraksi dan interaksi antara sistem dengan aktor		
─	Association: Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan use case		
>	Generalisasi: Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>		
< <include>></include>	Menunjukkan bahwa sebuah <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use</i> case lainnya		
< <extend>></extend>	Menunjukkan bahwa sebuah <i>use case</i> merupakan tambahan funsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi		

2.2.6.2 Activity Diagram

Activity Diagram atau aktifitas Diagram adalah Diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara *vertical*.

Komponen dan simbol-simbol pada *Activity Diagram* akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Simbol-simbol pada Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
_		Sebuah <i>Diagram</i> aktifitas
	Status Awal	memiliki sebuah status
		awal.
		Aktifitas yang dilakukan
	Aktifitas	sistem, aktivitas biasanya
7/22		diawali dengan kata kerja
\sim		Percabangan dimana ada
<>	Percabangan/Decision	pilihan aktivitas yang
~		lebih dari satu
	Penggabungan/Join	Penggabungan dimana
		yang mana lebih dari
\$		satu aktivitas lalu
		digabungkan jadi satu
		Status Akhir yang
	Status Akhir	dilakukan sistem, sebuah
		Diagram aktivitas
		memiliki sebuah status
		akhir
		Swimlane memisakan
	Swimlane	organisasi bisnis yang
		bertanggung jawab
		terhadap aktivitas yang
		terjadi

2.2.6.3 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku aktor pada sebuah sistem secara Detail menurut waktu. Diagram ini menunjukkan

sejumlah objek dan message atau pesan yang diletakkan diantara objekobjek di dalam sebuah *use case* [17].

Berikut adalah simbol-simbol pada *Sequence Diagram* beserta nama dan keterangan tiap simbol [18] :

Tabel 2.3 Simbol-simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Aktor	Menggambarkan user/pengguna yang sedang berinteraksi dengan sistem
	Entity Class	Menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan
	Boundary Class	Menggambarkan sebuah penggambaran dari <i>form</i>
	Control Class	Menggambarkan penghubung antara boundary <i>Class</i> dengan tabel
	A Focus of Control & A Life Line	Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya sebuah massage
A Massage	Massage	Menggambarkan sebuah kegiatan pengiriman pesan

2.2.6.4 Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu jenis Diagram yang paling berguna di UML, hal ini karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek.

Class Diagram mendeskripsi atau penggambarkan Class, atribut, dan objek, disamping itu juga, hubungan satu sama lain seperti pewarisan, containmet, asosiasi dan lainnya.

Tabel 2.4 Simbol-simbol pada Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
>	Inheritance	Mewakili hubungan "bagian adalah sebuah"
>	Dependency	Ada di antara dua kelas jika perubahan pada definisi satu dapat menyebabkan perubahan pada yang lain (tetapi tidak sebaliknya).
	Aggregation	Jenis asosiasi khusus. Ini mewakili "bagian dari" hubungan.
	Composition	Jenis agregasi khusus di mana bagian-bagian dihancurkan ketika keseluruhan dihancurkan.
	Simple Assosiation	Menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

2.2.7 Flowchart

Flowchart berisikan bagan-bagan yang mempunyai aliran, menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart dapat diartikan sebagai sebuah gambaran yang menjelaskan proses yang akan dilihat dan dilakukan. Flowchart mendeskripsikan Detail dari sebuah proses, tahapan dan urutannya melalui bagan-bagan yang tersedia.

Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program [19].

Flowchart memiliki symbol khusus yang digunakan untuk menggambarkan alur algoritma pada suatu sistem menggunakan simbol berdasarkan kegunaaan dari simbol tersebut. Simbol-simbol tersebut akan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.5 Simbol-simbol pada Flowchart

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Terminal	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
2		Input/Output	Menyatakan <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya
3		Proses	Menyatakan suatu tindakan yang dilakukan oleh komputer
4		Decision	Menunjuk suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : Ya / Tidak
5		Konektor	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
6		Offline Connector	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda

No	Simbol	Nama	Keterangan
7		Predefined Process	Menyatakan penyedia tempat penyimpanan suatu pengelolaan untuk memberi harga awal
8		Punched card	Menyatakan <i>input/output</i> berasal dari kartu
10		Document	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer)
11	↓ ↑ ←	Flow	Menyatakan jalannya arus sesuai proses
12		Manual Operation	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual atau pekerjaan yang dilakukan tanpa menggunakan komputer.

2.2.8 PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa pemrograman server side scripting yang bersifat *open source*. Sebagai sebuah *scripting language*, PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses *runtime*. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses.

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat program situs *Web* dinamis [20].

PHP merupakan bahasa pemrograman server-side, maka script dari PHP nantinya akan diproses di server. Maksud dari server-side scripting adalah

sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya akan dijalankan diserver tetapi disertakan pada dokumen HTML.

2.2.9 *MySQL*

MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada.

MySQL adalah permintaan yang melekat pada suatu database atau SMBD tertentu. Dengan kata lain, SQL adalah perintah atau bahasa yang melekat di dalam SMBD [21].

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *MySQL* adalah *software open source* yang menyediakan perintah atau bahasa pemrograman yang melekat pada SMBD (Sistem Manajemen Basis Data).

2.2.10 Framework Laravel

Laravel adalah sebuah *Framework* PHP yang dirilis di bawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). *Laravel* adalah pengembangan *Web*site berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu [22].

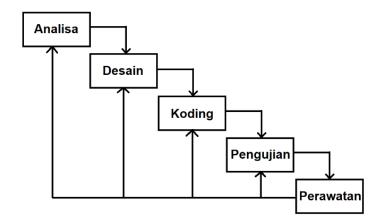
Dilansir dari situs resmi Laravel, "Laravel is a Web application Framework with expressive, elegant syntax. We believe development must be an enjoyable and creative experience to be truly fulfilling" [23]. Yang artinya, Laravel adalah Framework aplikasi Web dengan sintaks yang ekspresif dan elegan. Kami percaya pengembangan harus menjadi pengalaman yang menyenangkan dan kreatif agar benar-benar memuaskan.

Dari pengeritan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Laravel adalah salah satu *Framework* open-source berbasis MVC atau *Model View Controller* yang mana dapat mempermudah proses pengembangan perangkat lunak dari berbagai macam aspek, baik dalam proses pembangunan, pengembangan dan juga pemeliharaan.

2.2.11 Waterfall

Waterfall adalah salah satu jenis metode pengembangan perangkat lunak pada model Software development Life Cycle (SDLC), Model Waterfall sering disebut model sekuensi linier (linear Sequence) atau alur hidup klasik. Pengembangan sistem dikerjakan secara berurutan mulai dari analisa, desain, pengkodingan, pengujian dan tahap pendukung [24].

Gambaran model Waterfall secara umum adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Model Waterfall (Sumber Arif Budiman S 2012)

2.2.11.1 Tahapan model Waterfall

1. Analisa

Pada tahap ini pengguna atau *User* dan pengembang mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibangun. Mengobservasi objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencari data primer dan data sekunder.

2. Desain

Tahap desain yaitu membuat rancangan dari sistem yang akan dibuat dan berfokus pada penyajian kepada pengguna sesuai kebutuhan sistem.

3. Koding

Tahap ini dilakukan setelah melalui tahap-tahap sebelumnya dan dilakukan sesuai dengan bahasa pemrograman yang sesuai dan telah disepakati

4. Pengujian

Pada tahap ini, proses pengujian perlu dilakukan dengan seksama agar logika dan fungsional dari perangkat lunak berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan sistem, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *error* dan *bug* sebelum digunakan oleh pengguna.

5. Perawatan/Pemeliharaan

Setelah melalui semua tahapan sebelumnya, tahap perawatan dan pemeliharaan tetap perlu dilakukan karena setelah dirilis kepada user, masih terdapat berbagai kemungkinan yang perlu ditangani seperti sistem beradaptasi dengan lingkungan baru, kesesuaian spesifikasi perangkat, pembaharuan database, data dan lain sebagainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Analisa Permasalahan

Laporan hasil produksi adalah salah satu jenis laporan yang dipergunakan untuk mendokumentasikan sebuah kegiatan yang telah terjadi pada kurun waktu tertentu dan perlu diserahkan untuk dilaporkan kepada Kepala Unit/Supervisor agar dapat segera dilakukan evaluasi terhadap suatu kinerja individu/kelompok. Oleh karena itu laporan hasil produksi perlu disajikan sesuai dengan data aktual dan perlu dilaporkan tepat waktu agar tidak menghambat proses evaluasi maupun proses yang lain.

Saat melakukan analisa masalah, penulis menemukan sebuah masalah yaitu proses pembuatan laporan hasil produksi pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti masih menggunakan sistem konvensional yang bersifat manual (tulis tangan), sehingga proses pelaporan hasil produksi kepada Kepala Unit/Supervisor sering terjadi keterlambatan, tentunya hal tersebut membuat terhambatnya proses evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan lain dari Kepala Unit/Supervisor.

Atas permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi hasil produksi berbasis *Web* yang dapat mengubah proses kegiatan pembuatan laporan hasil produksi yang kurang efektif dan tidak efisien menjadi sistem yang lebih efektif dan efisien. Hal ini diharapkan agar proses kegiatan pelaporan hasil produksi harian tidak mengalami hambatan dan proses dokumentasi data yang telah dilakukan lebih tersusun rapi dan teratur menggunakan database. Memanfaatkan perangkat yang tersedia pada ruang kerja, sehingga unit pengemasan tidak perlu mengeluarkan biaya lebih dalam pengadaan perangkat dan dapat menghemat penggunaan alat tulis karena proses pencatatan sudah dilakukan secara digital.

3.2 Sistem yang berjalan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, berikut adalah penjelasan mengenai sistem yang berjalan saat ini pada unit pengemasan dalam melakukan

Petugas Kepala Unit Lemari Penyimpanan Mulai lelakukan proses kemas engemasan Selesa Belum Sudah Memcatat Hasil Produksi Menerima dan Menyerahkan mengevaluasi Laporan laporan Laporan tersimpan Meyimpan Laporan Selesai

kegiatan pencatatan laporan hasil produksi. Berikut adalah *Flowchart* sistem yang berjalan :

Gambar 3.1 Flowchart kegiatan dokumentasi lama

3.2.1 Pemecahan Masalah

Dari Gambar 3.1 ditemukan sebuah masalah dimana proses pencatatan hasil produksi masih dilakukan secara manual. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mengajukan pembuatan sistem infomasi berbasis *Web* dengan scan barcode untuk mempermudah kegiatan pencatatan. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya Sistem Informasi Hasil Produksi Harian berbasis *Web* adalah sebagai berikut:

 Proses kegiatan pencatatan laporan hasil produksi dapat dilakukan secara komputerisasi yang mana sangat membantu petugas karena hanya perlu melakukan scan pada barcode yang tersedia pada kartu mesin.

- 2. Data hasil pencatatan disimpan secara digital pada database sehingga data tersimpan dengan teratur dan rapi, hal ini dapat mengurangi potensi laporan terselip dan hilang, dan apabila laporan dibutuhkan dilain waktu, laporan dapat lebih mudah dicari dan ditemukan.
- 3. Menggunakan perangkat yang telah tersedia pada ruang kerja, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan perangkat komputer pada ruang kerja.
- 4. Mempercepat proses kegiatan pelaporan hasil produksi kepada Kepala Unit/Supervisor, sehingga Kepala Unit/Supervisor dapat langsung mengevaluasi dan mengambil keputusan lanjutan mengenai kinerja Unit.

3.2.2 Teknil Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kebutuhan sistem dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian, maka beberapa teknik pengumpulan data dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian tersebut, hal ini berguna untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara sistem yang usulkan dengan objek penelitian

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan cara tanya jawab secara langsung dengan petugas pencatatan laporan hasil produksi yang menyangkut dengan objek penelitian (Lampiran 4). Hal ini dilakukan untuk memastikan dan memperjelas segala informasi yang didapat saat observasi.

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data secara eksternal seperti membaca literatur, tulisan, berita maupun segala jenis informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data yang dianalisa dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan dari observasi lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal seperti dokumen literature, jurnal, buku tulisan dan berbagai macam media informasi lainnya.

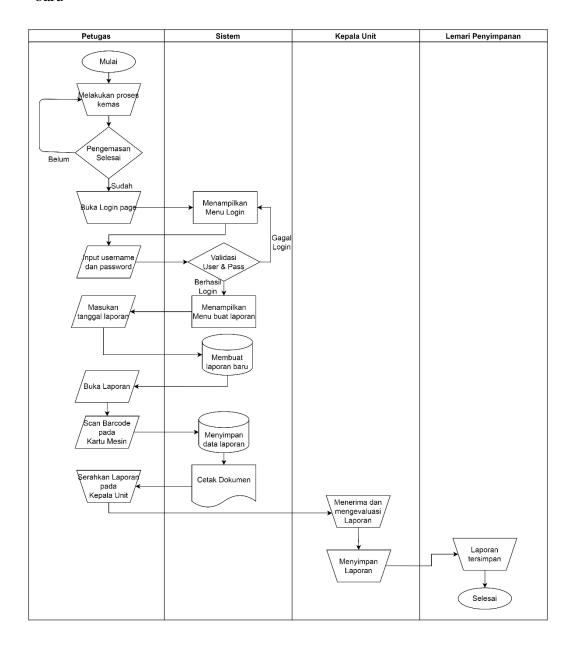
3.3 Rancangan Sistem

Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*) untuk menggambarkan perancangan sistem usulannya, UML yang digunakan yaitu seperti *Flowchart*, *use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*.

3.3.1 Flowchart usulan

Flowchart usulan menggunakan komputer sebagai media sistem informasi, barcode scanner untuk perangkat *input* data dan database sebagai penyimpanan datanya. Hal ini mempermudah petugas dalam melakukan proses dokumentasi dan penyimpanan data dapat tersusun lebih rapi juga teratur karena sudah tersimpan secara digital.

Berikut adalah rancangan *Flowchart* usulan dari sistem informasi yang baru



Gambar 3.2 Flowchart sistem informasi hasil produksi yang diusulkan

Use Case Diagram Sistem Informasi Hasil Produksi Harian Verifikasi Laporan Verifikasi Login Buat Laporan <<include>> Login extend>> Login Error Hapus Laporan Daftar Laporan Petugas Kemas Simpan Laporan extend>> Edit Laporan Logout Kepala Unit Cetak Laporan <<include> (Hapus Sesi Login

3.3.2 Use case Diagram

Gambar 3.3 Use case Diagram Sistem Informasi usulan

Pada Gambar 3.3 mengenai *Use case Diagram* Sistem yang diusulkanan terdapat :

1. Aktor

Terdapat 2 aktor yaitu Petugas dan Kepala Unit/Supervisor.

Tabel 3.1 Keterangan Aktor Use case

No	Aktor	Keterangan
1	Petugas	Aktor yang mempunyai hak akses untuk menu buat laporan, lihat laporan, <i>Edit</i> laporan, dan cetak laporan, namun untuk membuat laporan, <i>Edit</i> laporan, memerlukan autentikasi <i>Login</i> terlebih dahulu.
2	Kepala Unit	Aktor yang mempunyai hak akses untuk menu lihat laporan dan cetak laporan, aktor ini dapat melihat dan mencetak laporan karena tidak membutuhkan akses <i>Login</i> .

2. Use case

Terdapat 6 buah *use case* yaitu *Login*, buat laporan, lihat laporan, *Edit* laporan, cetak laporan dan *Logout*.

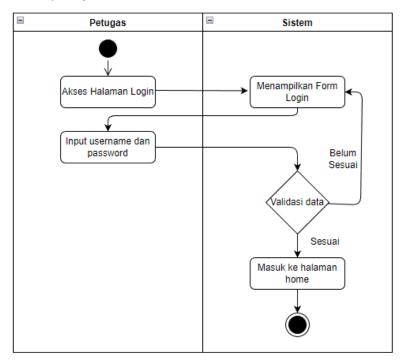
Tabel 3.2 Keterangan *Use case*

No	Use case	Keterangan		
		Sistem menampilkan form Login untuk petugas		
		meng <i>input</i> kan username dan passwordnya,		
1	Login	yang kemudian sistem akan melakukan		
		verifikasi <i>Login</i> . Apabila terjadi <i>error</i> saat		
		Login, maka akan ada case Login error.		
_		Sistem menampilkan menu form buat laporan		
		untuk petugas memasukan rincian laporan yang		
2	Buat Laporan	akan dibuat, kemudian sistem akan memvalidasi		
		laporan. Untuk memasuki menu ini diperlukan		
		autentikasi <i>Login</i> terlebih dahulu.		
	Daftar Laporan	Sistem menampilkan daftar laporan yang		
3		tersedia, dimana dalam use case daftar laporan,		
3		petugas dapat, mengubah, menghapus dan		
		mencetak laporan yang terdapat pada daftar.		
	Sistem menampilkan form Edit laporar			
	Edit Laporan	petugas dapat mengubah, menambahkan dan		
4		menghapus data pada laporan, untuk melakukan		
		ketiga case tersebut diperlukan autentikasi		
		Login.		
	Cetak Laporan	Sistem menampilkan menu cetak laporan		
5		dimana petugas dapat mencetak laporan terpilih,		
3		use case ini membutuhkan petugas untuk		
		membuka/melihat laporan terlebih dahulu untuk		

No	Use case	Keterangan	
		menjalankannya.	
6	Logout	Sistem menampilkan tombol <i>Logout</i> untuk	
		petugas keluar dari sesi Loginnya yang mana	
0		akan diarahkan ke menu <i>Login</i> . Hal ini	
		memerlukan autentikasi <i>Login</i> terlebih dahulu.	

3.3.3 Activity Diagram

3.3.3.1 Activity Login



Gambar 3.4 Activity Login

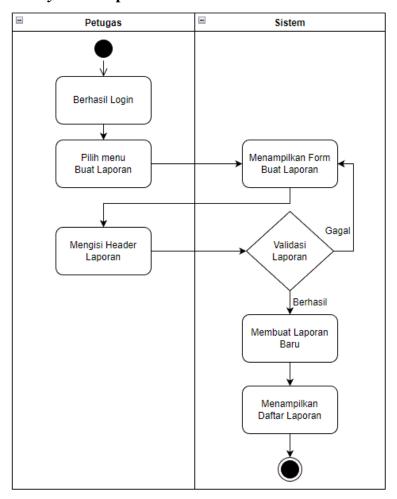
Berdasarkan Gambar 3.4 Activity Login, terdapat:

- a. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem
- b. 1 Initial node sebagai awal aktifitas
- c. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas
- d. 1 Decision node sebagai penggambaran pengambilan keputusan
- e. 4 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk Activity Login adalah:

- a. Petugas membuka halaman Login
- b. Sistem akan menampilkan form Login
- c. Petugas memasukan username dan passwordnya
- d. Sistem akan melakukan validasi atas akun petugas, jika proses validasi valid maka sistem akan menampilkan halaman home, jika proses validasi gagal, maka akan kembali ke menu *Login*

3.3.3.2 Activity Buat Laporan



Gambar 3.5 Activity Buat Laporan

Berdasarkan Gambar 3.5 Activity Buat Laporan, terdapat:

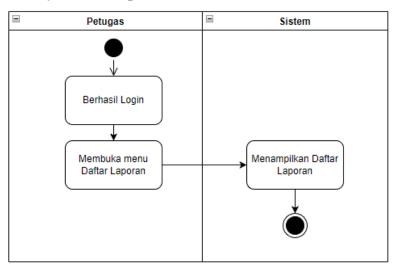
a. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem

- b. 1 *Initial node* sebagai awal aktifitas
- c. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas
- d. 1 Decision node sebagai penggambaran pengambilan keputusan
- e. 6 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk Activity Buat Laporan adalah:

- a. Petugas berhasil *Login*
- b. Petugas membuka menu buat laporan
- c. Sistem akan menampilkan form buat laporan
- d. Petugas memasukan data Header laporan
- e. Sistem akan melakukan validasi apakah laporan sudah ada atau tidak, jika proses validasi valid maka sistem akan membuat laporan baru dan menampilkan menu daftar laporan, jika proses validasi gagal, maka akan kembali ke menu buat laporan

3.3.3.3 Activity Daftar Laporan



Gambar 3.6 Activity Daftar Laporan

Berdasarkan Gambar 3.6 Activity Daftar Laporan, terdapat:

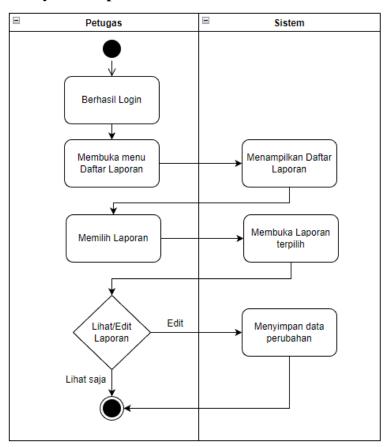
- a. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem
- b. 1 *Initial node* sebagai awal aktifitas
- c. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas

d. 3 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk Activity Daftar Laporan adalah:

- a. Petugas berhasil Login
- b. Petugas membuka menu daftar laporan
- c. Sistem akan menampilkan daftar laporan tersedia

3.3.4 Activity Edit Laporan



Gambar 3.7 Activity Lihat/Edit Laporan

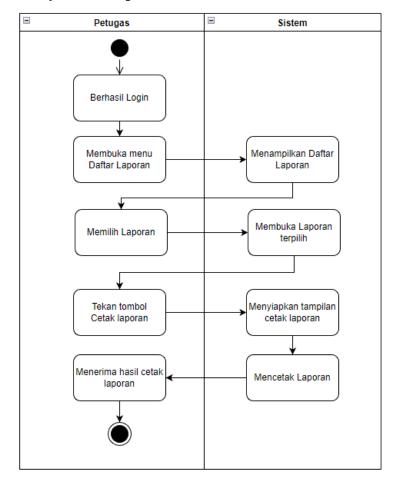
Berdasarkan Gambar 3.7 Activity Lihat/Edit Laporan, terdapat:

- a. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem
- b. 1 Initial node sebagai awal aktifitas
- c. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas
- d. 1 Decision node sebagai penggambaran pengambilan keputusan
- e. 6 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk *Activity* Lihat/*Edit* Laporan adalah:

- a. Petugas berhasil Login
- b. Petugas membuka menu daftar laporan
- c. Sistem akan menampilkan daftar laporan tersedia
- d. Petugas memilih laporan yang ingin dilihat/Edit
- e. Jika petugas melakukan perubahan terhadap laporan terpilih, maka sistem akan menyimpan perubahan laporan, jika tidak maka aktifitas selesai

3.3.5 Activity Cetak Laporan



Gambar 3.8 Activity Cetak Laporan

Berdasarkan Gambar 3.8 Activity Cetak Laporan, terdapat:

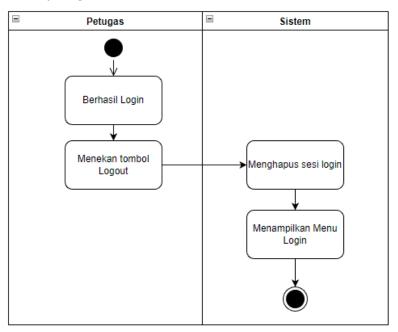
a. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem

- b. 1 *Initial node* sebagai awal aktifitas
- c. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas
- d. 9 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk Activity Cetak Laporan adalah:

- a. Petugas berhasil *Login*
- b. Petugas membuka menu daftar laporan
- c. Sistem akan menampilkan daftar laporan tersedia
- d. Petugas memilih laporan yang ingin dicetak
- e. Sistem akan menyiapkan tampilan cetak laporan
- f. Sistem mencetak laporan
- g. Petugas menerima hasil cetak laporan

3.3.3.6 Activity Logout



Gambar 3.9 Activity Logout

Berdasarkan Gambar 3.9 Activity Logout, terdapat:

- e. 2 Swimlane, yaitu Petugas dan Sistem
- f. 1 Initial node sebagai awal aktifitas
- g. 1 Final node sebagai akhir dari aktifitas

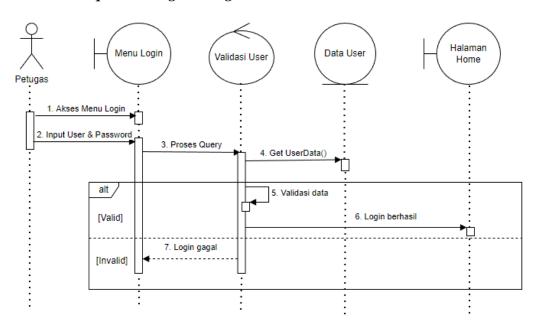
h. 4 Activity, sebagai penggambaran sebuah proses/aktifitas

Deskripsi untuk Activity Logout adalah:

- d. Petugas berhasil Login
- e. Petugas menekan tombol *Logout* pada navbar
- f. Sistem akan menghapus sesi autentikasi Login dari petugas
- g. Sistem menampilkan halaman Login

3.3.4 Sequence Diagram

3.3.4.1 Sequence Diagram Login



Gambar 3.10 Sequence Diagram Login

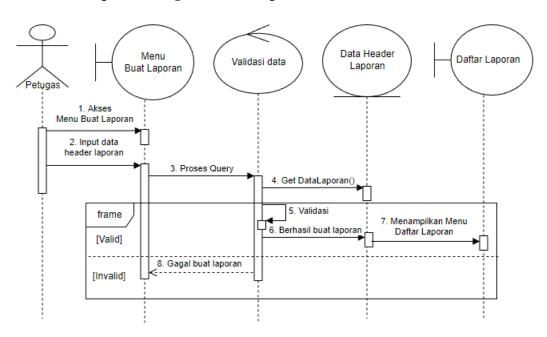
Berdasarkan Gambar 3.10 Sequence Diagram Login, terdapat:

- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 2 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 1 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 1 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 7 Messages sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Login adalah:

- a. Petugas mengakses menu *Login* dan meng*input*kan username/email beserta password
- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity* user untuk divalidasi
- c. Sistem memvalidasi akun user, jika akun valid maka halaman home akan tampil, jika akun invalid maka akan Kembali ke menu *Login*

3.3.4.2 Sequence Diagram Buat Laporan



Gambar 3.11 Sequence Diagram Buat Laporan

Berdasarkan Gambar 3.11 Sequence Diagram Buat Laporan, terdapat:

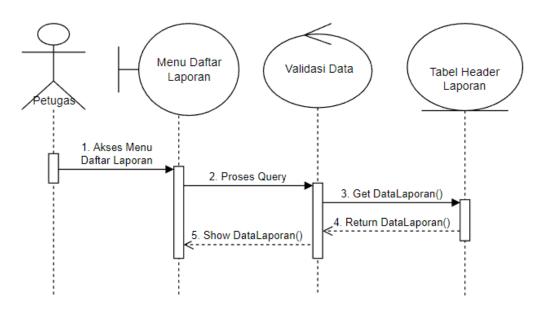
- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 2 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 1 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 1 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 8 Messages sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Buat Laporan adalah:

a. Petugas mengakses menu buat laporan dan meng*input*kan data *Header* laporan

- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity Header*laporan untuk divalidasi jika *Entity* belum ada
- c. Sistem memvalidasi *Entity* laporan, jika data valid maka laporan berhasil dibuat dan halaman daftar laporan akan tampil, jika data invalid maka akan gagal membuat laporan kembali ke menu buat laporan

3.3.4.3 Sequence Diagram Daftar Laporan



Gambar 3.12 Sequence Diagram Daftar Laporan

Berdasarkan Gambar 3.12 Sequence Diagram Daftar Laporan, terdapat:

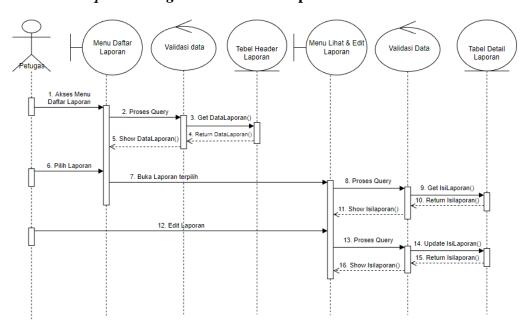
- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 1 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 1 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 1 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 5 Messages sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Daftar Laporan adalah:

a. Petugas mengakses menu daftar

- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity Header*laporan untuk menampilkan list laporan
- c. Sistem mengambil data laporan yang tersedia dan mengirim kembali pesan untuk ditampilkan pada menu daftar laporan

3.3.4.4 Sequence Diagram Lihat/Edit Laporan



Gambar 3.13 Sequence Diagram Lihat/Edit Laporan

Berdasarkan Gambar 3.13 Sequence Diagram Lihat/Edit Laporan, terdapat:

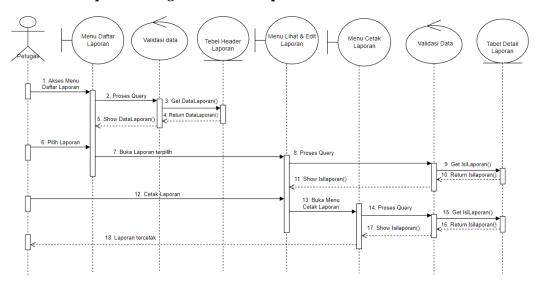
- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 2 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 2 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 2 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 16 *Messages* sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Lihat/Edit Laporan adalah:

- a. Petugas mengakses menu daftar
- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity Header*laporan untuk menampilkan list laporan

- c. Sistem mengambil data laporan yang tersedia dan mengirim kembali pesan untuk ditampilkan pada menu daftar laporan
- d. Petugas memilih laporan yang tersedia
- e. Sistem akan membuka laporan terpilih dan mengirim proses *query* untuk mengambil data laporan terpilih
- f. *Entity Detail*Laporan mengirim data laporan terpilih dan akan ditampilkan oleh sistem pada menu isilaporan
- g. Petugas melakukan perubahan pada laporan
- h. Sistem akan mengirim proses *query* untuk meng-*update* data yang diubah oleh Petugas dan menampilkannya pada menu isilaporan

3.3.4.5 Sequence Diagram Cetak Laporan



Gambar 3.14 Sequence Diagram Cetak Laporan

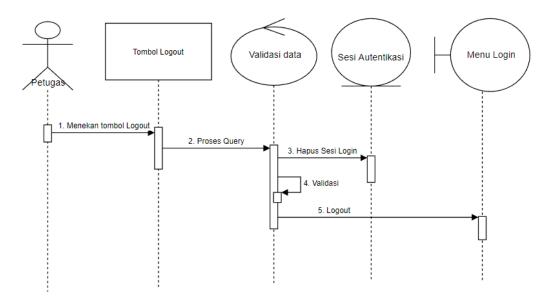
Berdasarkan Gambar 3.14 Sequence Diagram Cetak Laporan, terdapat:

- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 3 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 21 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 2 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 18 *Messages* sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Daftar Laporan adalah:

- a. Petugas mengakses menu daftar
- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity Header*laporan untuk menampilkan list laporan
- c. Sistem mengambil data laporan yang tersedia dan mengirim kembali pesan untuk ditampilkan pada menu daftar laporan
- d. Petugas memilih laporan yang tersedia
- e. Sistem akan membuka laporan terpilih dan mengirim proses *query* untuk mengambil data laporan terpilih
- f. *Entity Detail*Laporan mengirim data laporan terpilih dan akan ditampilkan oleh sistem pada menu isilaporan
- g. Petugas menekan tombol cetak untuk mencetak laporan
- h. Sistem mengirim proses *query* untuk mengambil data laporan terpilih dan ditampilkan pada menu cetak laporan
- i. Petugas mencetak laporan terpilih
- j. Sistem mencetak laporan

3.3.4.6 Sequence Diagram Logout



Gambar 3.15 Sequence Diagram Logout

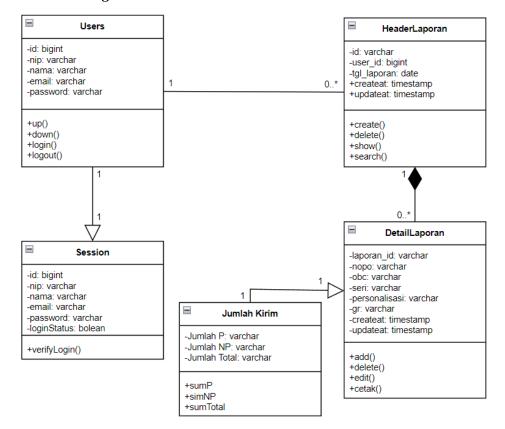
Berdasarkan Gambar 3.15 Sequence Diagram Logout, terdapat:

- a. 1 Aktor yaitu Petugas
- b. 1 Boundary Class sebagai kelas antarmuka
- c. 1 Control Class sebagai proses logika sistem
- d. 1 Entity Class sebagai Entity basis data user
- e. 1 Object Class sebagai sebuah objek
- f. 5 Messages sebagai gambaran pengiriman pesan antar kelas dan objek

Deskripsi untuk Sequence Diagram Logout adalah:

- a. Petugas menekan tombol *Logout* pada navbar
- b. Sistem akan mengirimkan proses *query* pada *Entity* user untuk divalidasi penghapusan sesi *Login*
- c. Sistem memvalidasi proses dan menghapus sesi *Login* akun, kemudian menampilkan menu *Login*

3.3.5 Class Diagram



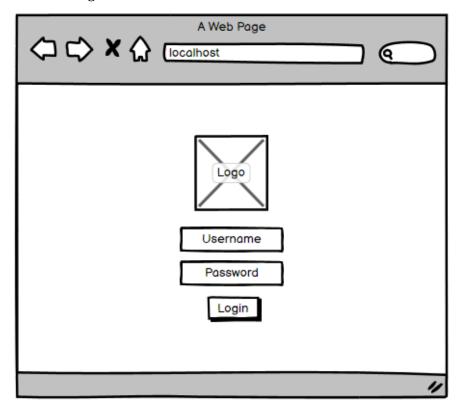
Gambar 3.16 Class Diagram Sistem Informasi Hasil Produksi

Deskripsi Kardinalitas *Class Diagram* Sistem Informasi Hasil Produksi adalah:

- a. 1 Sesi *Login* hanya dapat dimiliki oleh 1 kelas user pada satu waktu
- b. 1 kelas users dapat memiliki 0 atau lebih *Header* laporan sebagai petugas
- c. 1 Header laporan dapat memiliki 0 atau lebih Detail laporan, dan jika Header laporan dihapus, maka keseluruhan data pada Detail laporan akan terhapus sesuai dengan data yang berkaitan dengan Header laporan
- d. 1 Detail laporan memiliki 1 kelas jumlah kirim

3.4 Rancangan Antarmuka Pengguna

3.4.1 Menu Login



Gambar 3.17 Rancangan Menu Login

Pada Rancangan Menu *Login*, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 1 buah logo sebagai identitas software
- b. 2 buah *input* text untuk username dan password
- c. 1 buah tombol Login untuk aktifasi sesi Login

3.4.2 Menu Home

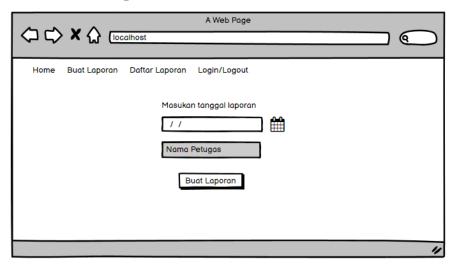


Gambar 3.18 Rancangan Tampilan Halaman Home

Pada Rancangan Tampilan Halaman Home, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 4 buah tombol navbar sebagai shortcut untuk berbagai menu dan kelas
- b. 2 buah Text Field berisikan kata sambutan/keterangan perangkat lunak
- c. 2 buah tombol untuk pergi ke menu buat laporan dan lihat daftar laporan

3.4.3 Menu Buat Laporan

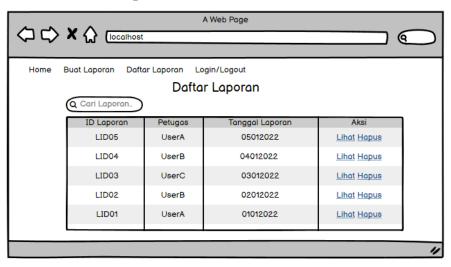


Gambar 3.19 Rancangan Tampilan Menu Buat Laporan

Pada Rancangan Tampilan Menu Buat Laporan, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 4 buah navbar sebagai shortcut untuk pergi ke berbagai menu dan kelas
- b. 1 buah datepicker untuk memilih tanggal laporan
- c. 1 buah Entity textinput sebagai keterangan nama petugas
- d. 1 buah tombol buat laporan untuk menjalankan proses query

3.4.4 Menu Daftar Laporan

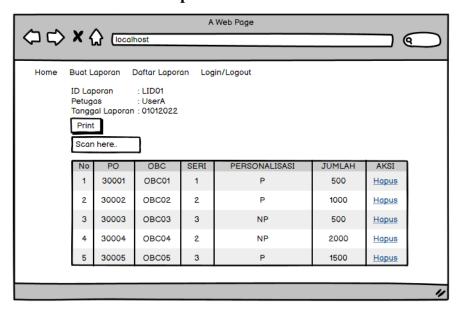


Gambar 3.20 Rancangan Tampilan Menu Daftar Laporan

Pada Rancangan Tampilan Menu Daftar Laporan, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 4 buah tombol navbar sebagai shortcut untuk berbagai menu dan kelas
- b. 1 buah Text Field berisikan kata sambutan/keterangan menu aktif
- c. 1 buah text *input* pencarian untuk melakukan pencarian laporan
- d. 1 buah tabel yang berisikan daftar laporan tersedia

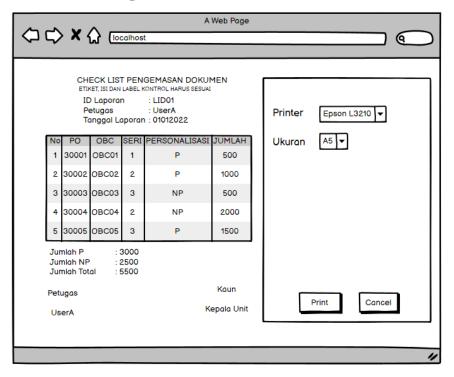
3.4.5 Menu Lihat & Edit Laporan



Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Halaman Lihat/Edit Laporan

Pada Rancangan Tampilan Halaman Lihat/*Edit* Laporan, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 4 buah tombol *navbar* sebagai *shortcut* untuk berbagai menu dan kelas
- b. 1 buah *Text Field* berisikan keterangan *Header* laporan terpilih
- c. 1 buah tombol print untuk mencetak laporan
- d. 1 buah input text sebagai kolom scanbar
- e. 1 buah tabel berisikan keterangan data barang



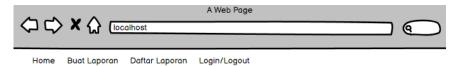
3.4.6 Menu Cetak Laporan

Gambar 3.22 Rancangan Tampilan Halaman Cetak Laporan

Pada Rancangan Tampilan Halaman Cetak Laporan, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

- a. 2 buah Text Field berisikan keterangan laporan dan *Header* laporan
- b. 1 buah tabel berisikan Detail laporan
- c. 1 buah sidebar menu untuk cetak laporan
- d. 2 buah tombol untuk melakukan print atau cancel

3.4.7 Tombol Logout



Gambar 3.23 Rancangan Tampilan Tombol Logout

Pada Rancangan Tampilan Tombol *Logout*, tampilan antarmuka pengguna memiliki beberapa objek diantaranya:

a. Tombol *Logout* berupa sebuah navbar yang berubah sesuai sesi *Login*

3.5 Metode yang digunakan

Pengembangan sistem perangkat lunak pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah metode pengembangan yang prosesnya dilakukan secara berurutan, sehingga jika tahap sebelumnya belum berakhir maka belum dapat menuju tahap selanjutnya.

3.5.1 Proses Metode Waterfall

1. Analisa

Pada tahap ini penulis melakukan Analisa pada objek penelitian melalui proses observasi dan wawancara untuk mendapatkan berbagai macam informasi baik dari segi kebutuhan sistem dan fitur yang perlu diimplementasikan pada sistem yang akan dibangun.

2. Desain

Ditahap ini penulis membuat sebuah rancangan dari sistem informasi yang akan dibangun dari segi rancangan sistem maupun antarmuka pengguna, kedua hal tersebut disesuai dengan data hasil analisis yang telah dilakukan

3. Koding

Pengkodingan dilakukan sesuai dengan kesepakatan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework* Laravel, pengkodingan sistem disesuaikan dengan rancangan yang telah didesain.

4. Pengujian

Setelah melakukan pengkodingan dan sistem telah sesuai dengan rancangan yang dibangun, selanjutnya penulis melanjutkan tahap selanjutnya yaitu pengujian. Tahap ini sangat diperlukan untuk mengetahui apakah fungsi setiap kodingan pada sistem telah berjalan dengan baik dan benar.

5. Perawatan/Pemeliharaan

Setelah melalui semua tahapan sebelumnya, tahap selanjutnya adalah perawatan dan pemeliharaan, tahap ini penulis lakukan dengan tetap berinteraksi dengan sistem setelah sistem selesai dibangun, hal ini dilakukan agar penulis dapat mengidentifikasi apabila terdapat

permasalahan baru ataupun *error/bug* kondisional yang muncul akibat kasus-kasus tertentu. Tahapan ini perlu dilakukan secara berkala seiring berjalannya sistem, agar segala jenis pembaharuan baik dari *internal* maupun *external* dapat disesuaikan sehingga sistem tetap dapat berjalan sesuai mestinya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat 2 buah instrument yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), berikut adalah spesifikasi setiap instrument dalam penelitian dan penulisan skripsi ini:

3.6.1 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat Lunak yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 jenis yaitu:

1. Sistem Operasi

Sistem Operasi yang digunakan adalah Windows 10 Profesional 64 bit

2. Desain Sistem

Perangkat desain sistem yang digunakan adalah *draw.io* untuk mendesain UML dan *Balsamiq Wireframes* untuk mendesain Antarmuka Pengguna.

3. Code Editor

Dalam tahap pengkodingan, *Visual Studio Code* adalah aplikasi *code Editor* yang digunakan untuk melakukan penulisan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework* laravel

4. Server

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis server yang digunakan yaitu *Web* server dan *database* server, untuk *Web* server penulis menggunakan *Apache HTTP* dan untuk *database* server penulis menggunakan *MySQL Database*, keduanya adalah fitur dari aplikasi XAMPP.

3.6.2 Perangkat Keras (*Hardware***)**

Perangkat Keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Processor: AMD Ryzen 3 3200G with Radeon Grapich 3.6GHz

b. RAM : 2x 8GB DDR4 RAM

c. Storage : 1TB SSD PNY CS2140 NVME PCIe 4.0 x4

d. Grapich : Radeon RX 570 Series 4GB VRAM

e. Monitor : Acer 24" 75Hz

3.7 Pengujian

3.7.1 Black box testing

Pengujian pada penelitian ini menggunakan *Black box testing* yang mana mengujikan fungsionalitas dari fitur sistem tanpa memperhatikan logika dari sistem internal yang berjalan. Pengujian ini hanya menjangkau *input* dan *output* sistem, hal ini digunakan untuk mengetahui apakah fitur yang ada pada sistem berjalan dengan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian

4.1.1 Hasil Black box testing

Implementasi sistem dilakukan menggunakan *black box testing*, metode ini merupakan metode pengujian yang mengutamakan hasil fungsionalitas sistem terlepas dari bagaimana logika internal berjalan. Tujuan *black box testing* ini adalah mencari kesalahan fungsi pada fitur yang tersedia pada sistem.

Dalam melakukan pengujian *black box*, disusun sebuah skenario pengujian yang akan dilakukan oleh beberapa orang meliputi fungsionalitas dari beberapa menu, *use case* dan utilitas yang diharapkan berjalan sebagai mestinya. Berikut skenario pengujian *black box* pada sistem informasi hasil produksi harian.

Tabel 4.1 Skenario Pengujian

No	Skenario Pengujian	Detail Pengujian	Penguji
1	Menu Login	Membuka menu <i>login</i> dan melakukan sesi <i>login</i>	Luky Lukman, Zulfikar H
2	Menu Buat Laporan	Membuka menu buat laporan dan membuat laporan baru	Luky Lukman, Zulfikar H
3	Menu Halaman Home	Membuka halaman <i>home</i>	Luky Lukman, Zulfikar H
4	Menu Daftar Laporan	Membuka halaman daftar laporan dan mencoba utilitas yang tersedia	Luky Lukman, Zulfikar H
5	Menu Lihat/ <i>Edit</i> Laporan	Membuka menu lihat/edit laporan dan mencoba utilitas yang tersedia	Luky Lukman, Zulfikar H
6	Menu Cetak Laporan	Membuka menu cetak laporan dan mencetak laporan	Luky Lukman, Zulfikar H
7	Tombol Logout	Menekan tombol logout dan	Luky Lukman,

No	Skenario Pengujian	Detail Pengujian	Penguji
		mengakhiri sesi login	Zulfikar H

Berdasarkan skenario pengujian menggunakan *black box testing* yang telah disusun, maka hasil pengujian Sistem Informasi Hasil Produksi Harian PT Percetakan Dokumen Sekuriti akan dipaparkan pada tabel dibawah ini. Berikut adalah hasil pengujian Sistem Informasi Hasil Produksi Harian PT Percetakan Dokumen Sekuriti:

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Black box testing

No	Objek	Detail	Hasil yang	Penguji	Penguji
	Pengujian	Pengujian	diharapkan	I	II
1		Login Berhasil	Jika akun yang dimasukan <i>valid</i> maka masuk ke menu home	Berhasil	Berhasil
	Menu Login	Login Gagal	Jika akun yang dimasukan tidak valid maka Kembali ke menu <i>Login</i> dengan pesan " <i>Login</i> gagal"	Berhasil	Berhasil
2	Menu Home	Tampilan Halaman <i>Home</i>	Menampilkan halaman home berisikan keterangan informasi sistem dan tombol buat laporan serta daftar laporan	Berhasil	Berhasil
3	Buat Laporan	Tampilan Halaman Buat	Menampilkan halaman buat laporan	Berhasil	Berhasil

No	Objek	Detail	Hasil yang	Penguji	Penguji
140	Pengujian	Pengujian	diharapkan	I	II
		Laporan	berisikan form buat		
			laporan		
		Menambahkan Laporan	Menambah laporan sesuai dengan data form yang diisikan	Berhasil	Berhasil
	Daftar Laporan	Tampilan Halaman Daftar Laporan	Menampilkan halaman daftar laporan tersedia	Berhasil	Berhasil
		Lihat/ <i>Edit</i> Laporan	Membuka halaman isi laporan	Berhasil	Berhasil
4		Hapus Laporan	Menghapus Laporan dengan pesan konfirmasi sebelum menghapus laporan	Berhasil	Berhasil
		Cari Laporan	Menampilkan Laporan sesuai dengan data pencarian	Berhasil	Berhasil
5	Isi Laporan	Tampilan Halaman Isi Laporan	Menampilkan halaman isi laporan beserta <i>Header</i> laporan dan <i>Detail</i> laporannya	Berhasil	Berhasil
		Hapus data barang	Menghapus data barang terpilih dari list <i>Detail</i> laporan dengan konfirmasi	Berhasil	Berhasil

No	Objek	Detail	Hasil yang	Penguji	Penguji
NO	Pengujian	Pengujian	diharapkan	I	II
			pesan sebelum		
			menghapus data		
			Mengubah data		
		<i>Update</i> data	jumlah barang sesuai	Berhasil	Berhasil
		jumlah barang	dengan data baru	Demasn	Demasn
			yang di <i>input</i> kan		
		Tombol Print	Membuka halaman	Berhasil	Berhasil
		Tomoor T Timi	cetak laporan	Demasn	Demasn
			Menampilkan		
	Cetak Laporan		halaman cetak		
		Tampilan Cetak laporan	laporan berisikan	Berhasil	Berhasil
			keterangan laporan,		
6			Header laporan dan		
			Detail laporan		
		Cetak Laporan	Mencetak laporan		
			terpilih dengan	Berhasil	Berhasil
			perangkat printer		
			terhubung		
	Logout	Logout Logout sesi	Keluar dari sistem	Berhasil	Berhasil
7			dan menghapus sesi		
			Login kemudian		
			menampilkan		
			halaman menu Login		

4.2 Pembahasan dan Implementasi Sistem

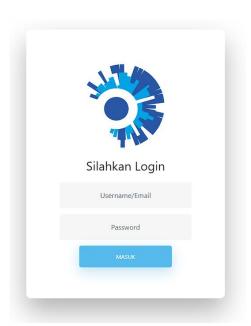
Setelah semua tahapan dilalui mulai dari Analisa hingga Perancangan sistem, maka selanjutnya adalah percobaan implementasi dari sistem yang diusulkan. Berikut adalah pembahasan mengenai implementasi pada Sistem Informasi Hasil Produksi Harian.

4.2.1 Implementasi Sistem Antarmuka Pengguna

Selanjutnya adalah implementasi antarmuka pengguna, antarmuka pengguna aplikasi adalah segala hal yang dapat dilihat dan dapat berinteraksi dengan pengguna. Hal ini meliputi berbagai macam objek seperti tampilan, form, tombol dan lain sebagainya. Untuk implementasi antarmuka pengguna dari sistem informasi yang diusulkan, sebelumnya telah dibuatkan rancangannya sedemikian rupa yang dipaparkan pada bab sebelumnya, sebagai gambaran pada saat pengimplementasian. Sehingga dapat dilakukan pengembangan antarmuka yang baik dan sesuai dengan kebutuhannya.

Berikut adalah implementasi dari rancangan antarmuka pengguna sistem informasi hasil produksi harian

1. Menu Login



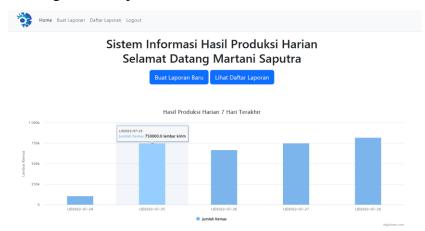
Gambar 4.1 Tampilan Menu Login

Tampilan menu *Login* terdiri dari sebuah logo, dua buah text input dan sebuah tombol masuk. Hal ini sesuai dengan rancangan desain antar muka yang sebelumnya telah dipaparkan. Menu *Login* ini digunakan

untuk petugas melakukan autentikasi sesi *Login* sebelum masuk pada sistem.

2. Halaman Home

Halaman home memiliki tampilan informasi keterangan sistem informasi dan kata sambutan, diikuti oleh dua buah tombol untuk pergi ke menu buat laporan dan daftar laporan, di bawahnya terdapat sebuah grafik mengenai hasil produksi harian selama 7 hari terakhir



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Home

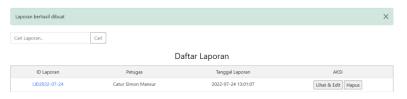
3. Halaman Buat Laporan

Halaman Buat Laporan memiliki sebuah *form* untuk petugas membuat laporan baru, *form* tersebut berisikan *datepicker* untuk memilih tanggal laporan dan *textinput* yang tidak dapat diubah berisikan sesi *Login* dari petugas yang masuk pada sistem, dibawahnya terdapat sebuah tombol untuk menjalankan *query* pembuatan laporan.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Buat Laporan

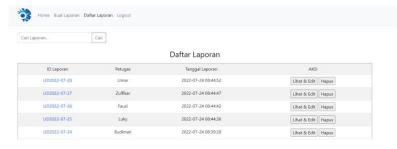
Setelah mengisikan data tanggal laporan dan membuat laporan baru, sistem akan melanjutkan ke menu daftar laporan disertai Pesan pembuatan laporan berhasil.



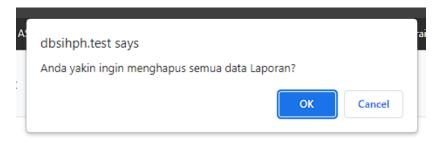
Gambar 4.4 Pesan Berhasil Buat Laporan

4. Halaman Daftar Laporan

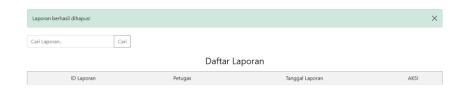
Halaman Daftar Laporan, pada halaman ini, sistem menampilkan sebuah halaman dengan sebuah tabel berisikan data *Header* laporan yang tersedia. Petugas dapat melihat/*edit* laporan dengan menekan tombol Lihat & *Edit* atau menghapus laporan dengan tombol hapus yang diikuti oleh pesan konfirmasi.



Gambar 4.5 Halaman Daftar Laporan



Gambar 4.6 Pesan Konfirmasi Hapus Laporan



Gambar 4.7 Pesan berhasil menghapus laporan

Pada halaman ini terdapat juga *searchbar* juga untuk petugas mencari laporan tertentu.

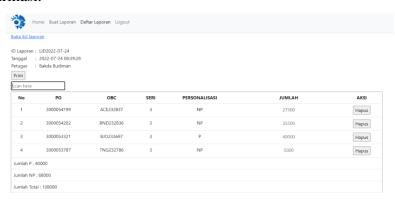


Gambar 4.8 Pencarian Laporan

5. Halaman Isi Laporan

Halaman Isi Laporan, pada halaman ini terdapat keterangan *Header* laporan sebagai identitas laporan yang dibuka/*edit*. Keterangan ini berisikan ID laporan, tanggal laporan dan petugas.

Pada halaman ini juga terdapat *inputext* untuk melakukan *scan barcode* pada kartu mesin yang nantinya sistem akan melakukan validasi data barang pada database untuk menginputkan data barang yang sesuai pada laporan. Petugas juga dapat menghapus data barang yang ada pada laporan dengan menekan tombol hapus yang akan diikuti oleh pesan konfirmasi.



Gambar 4.9 Halaman form Isi Laporan



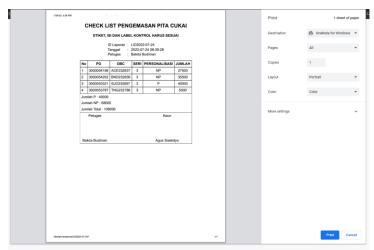
Gambar 4.10 Pesan konfirmasi hapus data barang



Gambar 4.11 Pesan berhasil hapus data barang

6. Halaman Cetak Laporan

Halaman Cetak menampilkan halaman *Preview* laporan sebelum dilakukan pencetakan oleh *printer* aktif terpilih



Gambar 4.12 Menu Cetak Laporan

4.2.2 Implementasi Sistem Database

Pada pembangunan aplikasi, telah disepakati bahwa penulis menggunakan PHP dengan *framework* Laravel sebagai bahasa pemrograman perangkat lunak. Oleh karena itu, pembangunan database untuk sistem dapat menggunakan fitur dari Laravel yaitu *migrate*. Berikut rangkaian setiap *Entity* yang ada pada Sistem Informasi Hasil Produksi Harian beserta skema pembuatan file migrate dari laravelnya.

1. Kamus Data

Kamus data dari Entity pada database sistem adalah sebagai berikut:

Entitas	Attribute	type	length
	id	bigint	-
	nip	string	4
	nama	string	50
	email	string	50
Users	verify email	timestamp	-
	password	string	20
	token	string	-
	create_at	timestamp	-
	update_at	timestamp	-

Entitas	Field	type	length
	laporan_id	string	
	nopo	string	10
	obc	string	9
	seri	string	1
DetailLaporan	personalisasi	string	2
	gr	string	10
	tanggal_laporan	timestamp	
	create_at	timestamp	
	update_at	timestamp	-

Entitas	Field	type	length
	id	bigint	-
	user_id	string	4
Laporan	tanggal_laporan	timestamp	-
	create_at	timestamp	-
	update_at		-

Gambar 4.13 Kamus Data

Dari Gambar 4.13 Kamus data, dapat diketahui bahwa dalam database sistem informasi hasil produksi, terdapat 3 buah *Entity* utama yang berperan penting dalam pembangunan sistem, ketiga *Entity* tersebut adalah Users, Laporans, dan *Detail_*Laporan.

2. Entity Users

Entity Users mewakili data akun untuk petugas, akun-akun ini digunakan oleh petugas untuk melakukan sesi *Login* pada sistem.

```
public function up()
{
    Schema::create('users', function (Blueprint $table) {
        $table->id();
        $table->string('nip')->unique();
        $table->string('name');
        $table->string('email');
        $table->timestamp('email_verified_at')->nullable();
        $table->string('password');
        $table->rememberToken();
        $table->timestamps();
    });
}
```

Gambar 4.14 Skema Entity User

3. Entity Laporans

Entity Laporans adalah Entity yang mewakili Header setiap laporan, Header laporan ini digunakan sebagai Parent class untuk setiap laporan.

```
public function up()
{
    Schema::create('laporans', function (Blueprint $table) {
        $table->string('id')->primary();
        $table->foreignId('user_id');
        $table->timestamp('tanggal_laporan')->nullable();
        $table->timestamps();
    });
}
```

Gambar 4.15 Skema Entity Laporans

4. Entity DetailLaporan

Entity DetailLaporan mewakili data untuk setiap laporan, DetailLaporan adalah Child Class dari HeaderLaporan, sehingga data yang ada pada DetailLaporan semua akan terhubung dengan HeaderLaporan

```
public function up()
{
    Schema::create('detail_laporans', function (Blueprint $table) {
        $table->string('laporan_id');
        $table->foreign('laporan_id')->references('id')->on('laporans');
        $table->string('nopo');
        $table->string('OBC');
        $table->string('SERI');
        $table->string('Personalisasi');
        $table->string('GR');
        $table->timestamp('tanggal_laporan')->nullable();
        $table->timestamps();
    });
}
```

Gambar 4.16 Skema Entity DetailLaporan

5. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram adalah diagram hubungan antara setiap Entity pada database, hal ini membuat database lebih terstruktur karena tiap Entity memiliki atribute yang sebagian dari mereka berketerkaitan dengan atribut di Entity lain. Hal ini mempengaruhi reaksi atas perubahan yang terjadi pada Parent kepada Child Classnya.



Gambar 4.17 Entity Relationship Diagram

6. Migrate Database

Pada Laravel terdapat fitur *migrate* dimana Laravel akan menghapus (*drop*) semua tabel yang tersedia kemudian memigrasi / membuat ulang semua tabel tersebut beserta perubahan terkininya. Proses migrasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan perintah "*php artisan migrate:fresh*"

```
$ php artisan migrate:fresh
Dropped all tables successfully.
Migrating: 2014_10_12_000000_create_users_table
Migrated: 2014_10_12_000000_create_users_table (31.85ms)
Migrating: 2014_10_12_1000000_create_password_resets_table
Migrated: 2014_10_12_1000000_create_password_resets_table (31.50ms)
Migrating: 2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table
Migrated: 2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table
Migrating: 2019_08_19_000000_create_personal_access_tokens_table
Migrating: 2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table
Migrated: 2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table (42.79ms)
Migrating: 2022_06_09_154438_create_laporans_table
Migrated: 2022_06_09_154438_create_laporans_table (53.14ms)
Migrating: 2022_06_11_095814_create_detail_laporans_table (65.74ms)
Migrating: 2022_06_11_095814_create_detail_laporans_table (65.74ms)
Migrating: 2022_06_18_152838_create_rawdatas_table (18.58ms)
```

Gambar 4.18 Migrasi tabel pada Laravel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, mulai dari tahap observasi sampai tahap implementasi sistem, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sistem Informasi Hasil Produksi Harian Berbasis Web dengan Framework Laravel, dapat diimplementasikan pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti menggunakan perangkat yang telah tersedia pada ruang kerja berupa komputer/laptop dan juga *barcode scanner* melalui browser. Untuk media penyimpanan server dan aplikasi dapat dilakukan secara lokal maupun daring menggunakan media *hosting* sesuai dengan kebutuhan pada Unit Kerja.
- 2. Sistem Informasi Hasil Produksi Harian ini menjadi salah satu solusi dalam permasalahan yang ada di Unit Pengemasan pada PT Percetakan Dokumen Sekuriti. Sistem ini mempermudah petugas dalam kegiatan dokumentasi laporan hasil produksi dan memberikan point positif lain yaitu dengan meningkatkan nilai efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan produksi maupun pembuatan laporan.

5.2 Saran

Sistem informasi yang dibuat oleh penulis masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis menyarankan beberapa hal diantaranya adalah:

- Dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk memberikan arahan mengenai penggunaan sistem informasi ini khususnya kepada petugas kemas yang melakukan kegiatan dokumentasi dan yang berkaitan erat dengan sistem ini.
- 2. Sehubungan dengan metode yang penulis gunakan yaitu metode *waterfall*, tahap perawatan tentunya perlu untuk terus dilakukan, oleh karena itu

diperlukan adanya pihak yang bertanggung jawab atas berjalannya sistem informasi ini baik secara operasional maupun perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Andri Firmansyah, "Sistem Informasi Produksi Berbasis Web Pada Pt . Dharma Polimetal," *PIKSEL Penelit. Ilmu Komput. Sist. Embed. Log.*, vol. 9, no. 2, pp. 139–148, 2018.
- [2] R. Sanjaya and S. Hesinto, "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 57–64, 2018, doi: 10.34010/jati.v7i2.758.
- [3] I. Ismail, "Teknologi Informasi: Pengertian dan Peran Pentingnya di Dalam Bisnis," *accurate.id*, 2021. https://accurate.id/teknologi-informasi/ (accessed Jul. 31, 2022).
- [4] Y. Religia and B. Y. Hardini, "Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan di SDN Sirnajati 01 Berbasis VB.NET," *J. Teknol. Pelita Bangsa*, vol. 9, pp. 98–103, 2018.
- [5] W. Rodison Malau, Agustian Suseno, "Perancangan Sistem Informasi Produksi Berbasis Web Menggunakan Metode Protoyping Pada Pt. Aisyah Berkah Utama," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 5, 2022.
- [6] A. S. Anwar, A. P. Utomo, and F. Nugraha, "Sistem Informasi Produksi Plastik Pada UD. Bagas Mulya Mejobo Kudus Berbasis Web," *SITECH J. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–56, 2018, doi: 10.24176/sitech.v1i1.2275.
- [7] A. Herdiansah, R. I. Borman, and S. Maylinda, "Sistem Informasi Monitoring dan Reporting Quality Control Proses Laminating Berbasis Web Framework Laravel," *J. Tekno Kompak*, vol. 15, no. 2, p. 13, 2021, doi: 10.33365/jtk.v15i2.1091.
- [8] D. D. Saputra and Sudarmaji, "Pemodelan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pasien Pada Rumah Sakit Islam Kota Metro Lampung," *MIKROTIK*

- *J. Manaj. Inform.*, vol. 7, no. 1, 2017, [Online]. Available: https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/559/399
- [9] Muhammad, Y. Ismarfiana, and D. Sukrianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produksi Dan Pembayaran Iklan Pada Radio Rbt90Fm," *J. Intra Tech*, vol. 5, no. 1, pp. 33–44, 2021, [Online]. Available:

 https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/92%0Ahttps://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/92/76
- [10] B. Sudarsono, *Menuju Era Baru Dokumentasi*. 2016. [Online]. Available: https://e-service.lipipress.lipi.go.id/press/catalog/view/92/81/184-1
- [11] M. Z. A. Muctharom, "Pengaruh Kualitas Produk Murabahah, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Ummah Ngasem Bojonegoro," *J. Sharia Econ.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–54, 2019, doi: 10.35896/jse.v1i1.57.
- [12] M. Muin, "Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai," *J. Econ.*, vol. 5, no. 2, pp. 203–214, 2017.
- [13] I. E. ID, "Pengertian Barcode, Manfaat Barcode, dan Jenis-Jenis Barcode," 2017. https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2017/03/pengertian-barcode-manfaat-barcode-dan-jenis-jenis-barcode.html (accessed Jul. 23, 2022).
- [14] D. A. Jakaria and D. Desiani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Bank Sampah Puspasari Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya," *Ranc. Bangun Sist. Inf. Pengolah. Bank Sampah Puspasari Kec. Purbaratu Kota Tasikmalaya*, vol. 02, no. 01, pp. 181–190, 2018.
- [15] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," *Jti*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.

- [16] A. Aminuddin, "Implementasi Unified Modeling Language (UML) pada Perancangan Aplikasi WiFiTalkie Berbasis TCP/IP," *Sistemasi*, vol. 8, no. 2, p. 265, 2019, doi: 10.32520/stmsi.v8i2.484.
- [17] V. M. M. Siregar, "Sistem Informasi Pendataan Logistik Aktiva Tetap Pt. Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Pematangsiantar," *Sistemasi*, vol. 7, no. 3, p. 250, 2018, doi: 10.32520/stmsi.v7i3.386.
- [18] M. K. DEVY FERDIANSYAH, "Sequence Diagram," 2021. https://devyferdiansyah.com/2021/01/22/Sequence-Diagram/
- [19] I. A. Ridlo, "Pedoman Pembuatan Flowchart," *Academia.Edu*, p. 27, 2017,[Online]. Available: academia.edu/34767055/Pedoman_Pembuatan_Flowchart
- [20] Madcoms, *Pemrograman PHP Dan MySQL Untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [21] Muhammad Saed Novendri; Ade Saputra; Chandra Eri Firman, "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql," *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57, 2019.
- [22] B. Hermanto, M. Yusman, and Nagara, "Ilmu Komputer Unila Publishing Network all right reserve Jurnal Komputasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt . Hulu Balang © 2019 Ilmu Komputer Unila Publishing Network all right reserve Jurnal Komputasi," *Komputasi*, vol. 7, no. 1, p. 19, 2019.
- [23] Taylor Otwell, "Laravel," 2022. https://laravel.com/ (accessed Jul. 23, 2022).
- [24] F. Damanik, R. Meilano, and T. wr, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode Waterfall," *J. Elektron. List. dan Teknol. Inf. Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 30–34, 2021, doi:

10.37338/e.v2i2.153.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Hasil Produksi Harian

CHECK LIST PENGEMASAN PITA CUKAI

ETIKET, ISI DAN LABEL KONTROL HARUS SESUAI

ID Laporan : LID2022-07-24
Tanggal : 2022-07-24 08:39:28
Petugas : Bakda Budiman

No	PO	ОВС	SERI	PERSONALISASI	JUMLAH
1	3000053782	TNG232783	3	NP	840
2	3000053787	TNG232786	3	NP	100
3	3000053177	BJO215196	1	Р	800

Jumlah P : 800 Jumlah NP : 940 Jumlah Total : 1740

Petugas Kaun

Bakda Budiman Agus Soelistyo

1/1



Lampiran 2. Kartu Mesin Produksi

Lampiran 3. Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Umar Ibnu Zainal Muttaqin

NIM

: 311810909

Program Studi

Teknik Infomatika

Dosen Pembimbing I

Suherman S.Kom., M.Kom.

Dosen Pembimbing II

Ismasari Nawangsih M.Kom.

Judul Skripsi

Sistem Informasi Hasil Produksi Harian Berbasis

Web dengan Framework Laravel pada PT

Percetakan Dokumen Sekuriti menggunakan

metode Waterfall

TANGGAL KONSULTASI	TANGGAL KEMBALI	SUB POKOK BAHASAN	SARAN	DOSEN	PARAF
16 Mei 2022	16 Mei 2022	Pengajuan Topik	Acc	Suherman S.Kom., M.Kom.	1/4.
23 Mei 2022	23 Mei 2022	Pengajuan Judul	Tambahkan metode	Suherman S.Kom., M.Kom.	P
30 Mei 2022	30 Mei 2022	Revisi Judul	Acc	Suherman S.Kom., M.Kom.	1
6 Juni 2022	6 Juni 2022	BAB I dan BAB II	Perbaiki Sub BAB I	Suherman S.Kom., M.Kom.	
13 Juni 2022	13 Juni 2022	BAB I dan BAB II	Perbaiki Penulisan Citasi	Ismasari Nawangsih M.Kom.	MA
20 Juni 2022	20 Juni 2022	Revişi BAB I dan BAB II	Lanjut Bab Selanjutnya	Ismasari Nawangsih M.Kom	4

					1
			Perbaiki		
27 Juni	27 Juni	BAB III dan	Flowchart	Suherman	
2022	2022	BAB IV	dan Sub	S.Kom., M.Kom.	M
			BAB IV		
			Perbaiki		A 1
	4 7 1'	Revisi BAB	Penulisan	Ismasari	1/1/21
4 Juli 2022	4 Juli	III dan BAB	Ket	Nawangsih	MALL
	2022	IV	Gambar	M.Kom	17/
			dan Tabel		
11 7 1	11 Juli	Revisi BAB	Lanjut	Ismasari	MAJ
11 Juli		III dan BAB	BAB	Nawangsih	1/1/
2022	2022	IV	selanjutnya	M.Kom	1/2/
18 Juli	18 Juli	BAB V	Lengkapi	Suherman	1.0
2022	2022	DAD V	Lampiran	S.Kom., M.Kom.	1 Mh
25 Juli	25 Juli	Keseluruhan		Suherman	
1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 100	2022		Acc	S.Kom., M.Kom.	(h_
2022	2022	Skripsi			1
25 Juli	25 Juli	Keseluruhan		Ismasari	1/1/1/
	2.50 DePO (2510		Acc	Nawangsih	1/1-1
2022	2022	Skripsi		M.Kom	1.4

Mengetahui,

Dosen Pembinbing I

Suherman, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0308086805 ·

Dosen Pembimbing II

Ismasari Nawangsih, M.Kom.

NIDN. 0413088005

Lampiran 4. Tabel Wawancara

Berikut tabel wawancara dalam pengumpulan data primer yang dilakukan dengan petugas kemas dan pencatatan hasil produksi dengan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*)

Nama Responden I : Syaiful Harisudin

Jabatan : Petugas Kemas dan Pencatatan Hasil Produksi

Nama Responded II : Agus Soelistyo

Jabatan : Kepala Unit

Parameter	Pertanyaan	Jawaban
Performance (Kinerja)	Apakah ada keluhan mengenai kegiatan dokumentasi hasil produksi harian yang dilakukan secara manual?	Ya, hasil produksi selalu meningkat seiring waktu, dan jumlah data yang perlu dicatat semakin bertambah, proses dokumentasi manual sangat melelahkan dan menyita banyak waktu, sehingga mengganggu proses produksi
Information (Informasi)	Apakah informasi yang disajikan pada laporan selalu tepat dan akurat?	Tidak, terkadang ada beberapa laporan yang salah dalam menjumlahkan total kemas, sering terjadi kesalahan penulisan spesifikasi barang
Economy (Ekonomi)	Apakah biaya peralatan dokumentasi manual terjangkau? Apakah kegiatan	Tidak, peralatan yang digunakan hanya sebuah kertas dan pena, namun dengan banyaknya data yang perlu ditulis membuat peralatan sering cepat habis Ya, kegiatan dokumentasi sulit untuk
Control (Kontrol)	dokumentasi manual sulit untuk dikerjakan?	dikerjakan, terlebih saat data yang perlu dicatat sangat banyak, kegiatan akan sangat melelahkan dan menyita banyak

		waktu
Efficiency (Efisiensi)	Apakah proses pelaporan sudah efektif dan efisien?	Belum, laporan sering terlambat dilaporkan karena memerlukan banyak waktu untuk mengerjakannya
Service (Layanan)	Apakah anda puas dengan proses kegiatan dokumentasi yang dilakukan secara manual?	Kurang puas, karena laporan sering terlambat untuk diserahkan, data laporan tidak akurat dan laporan sering hilang apabila akan digunakan untuk hal lain.

Lampiran 4. Tabel Uji Kelayakan

Berikut tabel uji kelayakan dari Sistem Informasi Hasil Produksi Harian Berbasis Web dengan Framework menggunakan metode *PIECES* (*Performance*,

Information, Economy, Control, Efficiency, Services)

Nama Responden I : Syaiful Harisudin

Jabatan : Petugas Kemas dan Pencatatan Hasil Produksi

Nama Responded II : Agus Soelistyo

Jabatan : Kepala Unit

Parameter	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Performance (Kinerja)	Apakah pengimplementasian sistem informasi hasil produksi berbasis web sudah berjalan dengan baik?	Ya, sistem sudah berjalan dengan baik, setiap menu dan fitur yang tersedia berjalan sesuai dengan fungsinya	Layak
Information (Informasi)	Apakah informasi yang disajikan pada laporan menggunakan sistem informasi hasil produksi harian sudah tepat dan akurat?	Ya, data yang disajikan pada laporan sesuai dengan spesifikasi barang dan tepat jumlah	Layak
Economy (Ekonomi)	Apakah biaya pembangunan sistem informasi hasil produksi	Tidak, peralatan yang dibutuhkan sudah tersedia di ruang kerja, sehingga tidak perlu	Layak

	harian membebani	membeli peralatan baru	
	keuangan unit?		
Control (Kontrol)	Apakah Sistem Informasi Hasil Produksi Harian mudah untuk digunakan dan dioperasikan?	Ya, Sistem mudah untuk digunakan dan dioperasikan, hasil sosialisasi penggunaan sistem dapat ditangkap oleh responden dengan cepat	Layak
Efficiency (Efisiensi)	Apakah Sistem Informasi Hasil Produksi Harian membuat kegiatan dokumentasi menjadi lebih efektif dan efisien?	Ya, kegiatan dokumentasi menjadi lebih cepat dan data lebih akurat sehingga kegiatan lebih efektif dan efisien	Layak
Service (Layanan)	Apakah anda puas dengan proses kegiatan dokumentasi yang dilakukan menggunakan Sistem baru?	Ya, Sistem sangat membantu kegiatan dokumentasi, sehingga kegiatan tidak memerlukan banyak tenaga dan waktu	Layak